

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI
POKOK BAHASAN INDAHNYA SALING MENGHORMATI
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER KOMEN
DI KELAS VI SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**YUSRINA SIREGAR
NIM: 1920100085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI
POKOK BAHASAN INDAHNYA SALING MENGHORMATI
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER KOMEN
DI KELAS VI SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**YUSRINA SIREGAR
NIM: 1920100085**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANG SIDIMPUAN

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI
POKOK BAHASAN INDAHNYA SALING MENGHORMATI
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER KOMEN
DI KELAS VI SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

YUSRINA SIREGAR

NIM: 1920100085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

ALI ASRUN LUBIS, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II

Dr. ABDUSIMA NASUTION, M.A
NIP. 197409212005011002

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*

a.n YUSRINA SIREGAR

Padangsidempuan, 01 Desember 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

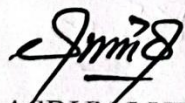
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **YUSRINA SIREGAR** yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahnya Saling Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster Komen di Kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Mangu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

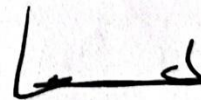
PEMBIMBING I



ALI ASRUN LUBIS, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II



Dr. ABDUSIMA NASUTION, M.A

NIP. 197409212005011002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSRINA SIREGAR

NIM : 19 201 00085

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahnya Salimg Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster Komen Di Kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 01 Desember 2023
Saya yang menyatakan



YUSRINA SIREGAR
NIM. 19 201 00085

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSRINA SIREGAR
NIM : 19 201 00085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Pai Pokok Bahasan Indahya Salimg Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster Komen Di Kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas ”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



YUSRINA SIREGAR
NIM. 19 201 00085

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSRINA SIREGAR

NIM : 19 201 00085

Jurusan : PAI

Semester : IX (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Aek Bonban, Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 11 Desember 2023

at Pernyataan

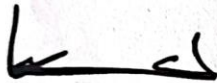


YUSRINA SIREGAR
NIM. 19 201 00085

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : YUSRINA SIREGAR
NIM : 1920100085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahnya Saling Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster Komen Di Kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Ketua



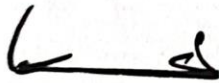
Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Sekretaris



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001


Anggota



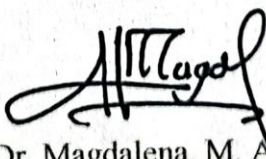
Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002



Dr. Magdalena, M. Ag.
NIP. 197403192000032001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 5 Januari 2024

Pukul

: 14:00 WIB s/d 16:00 WIB

Hasil/Nilai

: 78,25/ B

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahnya Saling Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster Komen di Kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Nama : YUSRINA SIREGAR
NIM : 19 201 00085
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Februari 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Tulya Hulda, M.Si
NIP. 19720920-200003 2 002

ABSTRAK

Nama : YUSRINA SIREGAR

NIM : 1920100085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahya
Saling Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster
Komen di kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu
Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI tentang pokok bahasan indahya saling menghormati di kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran poster komen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi indahya saling menghormati di kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu .2) Untuk mengetahui Penerapan strategi pembelajaran poster komen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam I materi indahya saling menghormati di kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu 3) Untuk mengetahui Hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran pembelajaran poster komen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi indahya saling menghormati di kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang menggunakan tahapan berupa siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subyek penelitian ini adalah kelas 6 yang berjumlah 28 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran poster komen mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi indahya saling menghormati. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen. Pada tahap Pree Test terdapat rata-rata 52,96% dengan ketuntasan klasikal 25,59% dengan jumlah 7 orang siswa yang tuntas. Pada Siklus I rata-rata hasil belajar 68,15 dengan ketuntasan klasikal mencapai 51,85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang, pada Siklus II rata-rata hasil belajar 84,44%. dengan ketuntasan klasikal mencapai 88,89% dengan sebanyak 24 siswa yang tuntas.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran, Poster Komen, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : YUSRINA SIREGAR

Reg. Number : 1920100085

Thesis Title : Improving Learning Outcomes Islamic Education The Beautiful Subject of Mutual Respect through Learning Strategies Poster Comments in grade VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu, Sihapas Barumun District, Padang Lawas Regency.

The problem in this research is whether the comment poster learning strategy can improve student learning outcomes in Islamic religious education subjects on the subject of the beauty of mutual respect in class VI of SD Negeri 1202 Gulangan Manggu. The aim of this research is 1) to find out student learning outcomes before implementing the comment poster learning strategy in the Islamic Religious Education subject, the beautiful material of mutual respect in class VI of SD Negeri 1202 Gulangan Manggu. 2) To find out the application of the comment poster learning strategy in the Education subject Islamic Religion I: the beautiful material of respecting each other in class VI at SD Negeri 1202 Gulangan Manggu 3) To find out the student learning outcomes after implementing the comment poster learning strategy in the subject of Islamic Religious Education, the beautiful material for respecting each other in class VI at SD Negeri 1202 Gulangan Manggu. This type of research is Classroom Action Research which uses stages in the form of cycles, namely cycle I and cycle II. The subjects of this research were class 6, totaling 28 people. Based on the research results, it can be concluded that the comment poster learning strategy is able to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects, the beautiful material is mutual respect. This can be proven by the increased learning outcomes of students after learning using the comment poster learning strategy. At the Pre-Test stage there was an average of 52.96% with classical completeness of 25.59% with 7 students completing it. In Cycle I the average learning outcome was 68.15 with classical completion reaching 51.85% with the number of students completing it being 14 people, in Cycle II the average learning outcome was 84.44%. with classical completion reaching 88.89% with 24 students completing it.

Keywords : Learning Outcomes, Learning Strategis, Comment Poster, Islamic Education.

ملخص البحث

اسم : يسرينا سيرجار

رقم التسجيل : ١٩٢٠١٠٠٠٨٥:

عنوان البحث : تحسين نتائج التعلم في التعليم الديني الإسلامي، موضوع جمال الاحترام المتبادل من

خلال استراتيجيات التعلم، ملصقات التعليق في الصف السادس، المدرسة الابتدائية

الحكومية ١٢٠٢، جولانجان مانجو، منطقة سيهاباس بارومون الفرعية، بادانج لاواس ريجنسي

المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كانت استراتيجيات التعلم الملصق التعليقي يمكن أن تحسن نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية فيما يتعلق بموضوع جمال الاحترام المتبادل في الصف السادس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٢٠٢ جولانجان مانجو. الغرض من هذا البحث هو (١) معرفة نتائج تعلم الطلاب قبل تنفيذ استراتيجية تعلم ملصق التعليق في مادة التربية الدينية الإسلامية، المادة الجميلة لاحترام بعضهم البعض في الصف السادس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٢٠٢ جولانجان مانجو. تطبيق استراتيجية تعلم ملصق التعليق في مادة التربية الدينية الإسلامية ١: المادة الجميلة لاحترام بعضنا البعض في الصف السادس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٢٠٢ جولانجان مانجو (٣) لمعرفة نتائج تعلم الطلاب بعد تنفيذ استراتيجية تعلم ملصق التعليق في مادة التربية الدينية الإسلامية المادة الجميلة لاحترام بعضنا البعض في الصف السادس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٢٠٢ جولانجان مانجو. هذا النوع من البحث هو البحث الإجرائي الصفّي الذي يستخدم مراحل في شكل دورات، وهي الدورة الأولى والدورة الثانية. كانت موضوعات هذا البحث هي الصف السادس، بإجمالي ٢٨ شخصًا. وبناء على نتائج البحث يمكن الاستنتاج أن استراتيجيات التعلم بالملصق التعليقي قادرة على تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية، والمادة الجميلة هي الاحترام المتبادل. ويمكن إثبات ذلك من خلال زيادة نتائج التعلم للطلاب بعد التعلم باستخدام استراتيجيات التعلم باستخدام ملصق التعليق. في مرحلة الاختبار القبلي كان هناك متوسط ٥٢,٩٦٪ مع إكمال كلاسيكي بنسبة ٢٥,٥٩٪ مع إكمال ٧ طلاب له. في الحلقة الأولى كان متوسط نتائج التعلم ٦٨,١٥ مع وصول نسبة إتمام الدراسة الكلاسيكية إلى ٥١,٨٥٪ وكان عدد الطلاب الذين أكملوها ١٤ شخصًا، وفي الحلقة الثانية كان متوسط نتائج التعلم ٨٤,٤٤٪. حيث وصلت نسبة إتمام المرحلة الكلاسيكية إلى ٨٨,٨٩٪ وأكملها ٢٤ طالبًا.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، استراتيجيات التعلم، تعليقات الملصقات، التربية الدينية الإسلامية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini. Shalawat teriring salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi besar kita Muhammad SAW, untuk keluarga dan para sahabatnya serta umat yang mengikutinya. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di kemudian hari.

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini ditujukan kepada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama penyusunan skripsi dan belajar di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, penulis banyak mendapatkan bantuan, baik berupa moril maupun material, serta pemikiran saran dan kritik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr, H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta Pembimbing Akademik.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
3. Bapak Dr.Abdusima Nasution, M.A., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

4. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag.M.Pd., dan Dr.Abdusima Nasution, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi yang sangat berharga kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Bapak serta ibu dosen Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang pernah memberi pengajaran kepada penulis, mudah-mudahan ilmu yang pernah disampaikan kepada penulis bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua;
6. Superhero dan panutan ku, ayahhanda Safiruddin Siregar, terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak pernah merasakan bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik, memberi motivasi dan dukungan terhadap penulis sehingga sampai tahapan penyelesaian skripsi.
7. Pintu surgaku, Ibunda Masniari Harahap, yang tidak ada hentinya memberikan kasih sayang dan penuh cinta serta beliau tidak ada hentinya untuk memberikan motivasi dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Abang Salman Paris Siregar dan kakak ipar Masjurmiati Hasibuan, Abang Ansor Siregar dan kakak ipar Eli Sahriani, Abang Mahmud Fauzi Siregar dan kakak ipar Rifka Sakinah Daulay, dan adik tercinta Fahmil Azhar Siregar dan keponakanku tersayang. Kalian semua selalu memberikan nuansa kehidupan kebahagiaan, motivasi serta dukungan baik berupa moril maupun material untuk menyelesaikan skripsi ini

9. Sahabat-sahabatku, Santi Riyati Nasution, Eka Dayanti Harahap, Dina Harahap, Sahari Bulan Hasibuan, Putri Amalia Pulungan, Darma Yunita, Elvi Efrianti, yang selalu memberikan warna dalam hidupku yang menjadi sumber kekuatan semangat tersendiri bagi penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.
10. Serta teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu telah berbagi suka dan duka pada masa saat-saat kuliah.

Atas semua bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan do'a Kehadirat Allah SWT. Semoga kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis mendapatkan balasan maupun imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.

Padangsidempuan, Oktober 2023.

Peneliti

Yusrina Siregar

NIM.1920100085

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Batasan Istilah	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	14
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Hakikat Belajar.....	15
a. Pengertian Belajar	15
b. Ciri Ciri Belajar	19
c. Pengertian Pembelajaran	21
2. Hasil Belajar.....	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Kriteria Keberhasilan Belajar.....	24
c. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
3. Hakikat Strategi Pembelajaran.....	28
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	28
b. Pengertian Strategi Poster Komen	29
c. Langkah Langkah Poster Komen.....	31
d. Kelebihan dan Kelemahan Poster Komen.....	33
4. Pendidikan Agama Islam	34
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	34
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	36
B. Penelitian Yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Tindakan	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
C. Latar dan Subjek Penelitian	42
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Sumber Data	53
F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	53
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	56
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
1. Kondisi Awal	62
2. Siklus I.....	64
3. Siklus II	77
B. Pembahasan	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-Kisi Tes Instrument	55
Tabel 2 : Alternatif Kategori Instrument dan Bobot.....	56
Table 3 : Kriteria Keberhasilan Belajar	60
Tabel 4 : Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan	64
Tabel 5 : Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	70
Tabel 6 : Observasi Guru.....	74
Tabel 7 : Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	79
Tabel 8 : Observasi Guru	82
Tabel 9 : Hasil Tes Perbandingan Siklus I dan II.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin	47
Gambar 2.1 : Diagram Lingkar Pree Test	66
Gambar 3.1 : Diagram Lingkar Siklus I	72
Gambar 4.1: Diagram Lingkar Siklus II	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Riset
- Lampiran 2 : Surat Balasan
- Lampiran 3 : Lembar Validasi
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 : Nilai test Sebelum Tindakan
- Lampiran 7 : Nilai test Siklus I
- Lampiran 9 : Nilai test Siklus II
- Lampiran 11 : Lembar Observasi
- Lampiran 15 : Soal Tes Siklus I
- Lampiran 16 : Soal Tes Siklus II
- Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata Yunani “*Paedagogiek*”. Kata paedagogiek berasal dari dua suku kata, *Paes* dan *Gogos*. *Paes* artinya anak dan *gogos* artinya penuntun, jadi *paedagogos* artinya penuntun bagi anak. Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) berasal dari kata *diducation* (*education*), yang artinya memberi peningkatan (*to elict, to give rise to*) dan *to develop* (*to develop, to develop*). Dalam arti sempit, pendidikan adalah perubahan atau tindakan memperoleh pengetahuan.¹

Pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak sampai pada tingkat orang dewasa. Pendidikan sebagai suatu proses mencakup semua kegiatan yang membantu siswa beradaptasi dengan kehidupan sosial, mewariskan dari generasi ke generasi bentuk adat istiadat, kebiasaan, aturan, hukum, kepercayaan, bahasa, kelompok sosial. Pendidikan adalah transfer pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan biasanya dimulai dari bayi yang baru lahir dan bertahan seumur hidup. Pendidikan juga bisa seperti banyak orang, dari sebelum bayi lahir mainkan musik dan bacakan untuk bayi dalam kandungan dengan harapan dia bisa mengajar bayi sebelum mereka lahir.²

¹ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2014), hlm. 2.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 10.

Pendidikan adalah bagian dari kehidupan, tidak mungkin mengabaikan fakta bahwa hal itu telah mempengaruhi setiap aspek kehidupan. Bahkan orang yang tidak percaya ini terpaksa mengakuinya berkat cara hidup manusia berjalan tidak percaya ini terpaksa mengakuinya berkat cara hidup manusia berjalan secara alami. *Proopert Lodge*, sebuah lembaga pendidikan terkenal di dunia, mengklaim bahwa hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah hidup. Artinya membahas manusia selalu mengarah pada pendidikan dan sebaliknya. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia dan tidak ada yang menggantikannya.

Pendidikan merupakan proses mempersiapkan peserta didik menjadi pelaku kehidupan yang lebih efektif dan efisien. Hal ini dicapai melalui bimbingan yang diberikan oleh pendidik mereka di setiap mata pelajaran. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan siswa menjadi individu yang utuh yang dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan fisik.

UU Pendidikan Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa siswa diharuskan menyelesaikan studinya. Tujuan pendidikan adalah mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ini dapat dilakukan melalui upaya yang disengaja.³

Dalam definisi tersebut, jelas bahwa pendidikan berharap dapat mengembangkan potensi setiap siswa secara maksimal untuk mencapai kehidupan yang sebaik-baiknya bagi mereka. Upaya pendidikan sangat ambisius, mereka berharap dapat membantu siswa mencapai kehidupan terbaik. Pendidikan

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dediknas. 2003), hlm 1.

merupakan suatu kebutuhan yang paling penting bagi setiap orang. Dengan pendidikan seseorang lebih mudah mengetahui mana yang baik dan mana yang salah terhadap diri masing-masing.

Pada hakikatnya, sejarah manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan. Sejak penciptaan Adam sebagai manusia pertama Allah SWT, telah menginformasikan bahwa Adam diajarkan berbagai hal termasuk berbagai nama-nama benda. Setelah diajarkan nama-nama benda, Allah SWT kemudian menguji kemampuannya dengan meminta Adam menyebutkan semua nama-nama benda tersebut. Firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah(2) : 31,

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahnya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!".⁴*

Menurut Ibn Katsir, Ini adalah maqam dimana Allah menceritakan Adam dan kemuliaannya atas malaikat karena Dia mengajarnya sesuatu yang tidak diajarkan kepada malaikat. Lebih lanjut Ibn Katsir menjelaskan, bahwa ayat di atas menginformasikan bahwa manusia dianugerahkan Allah potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya fungsi api, fungsi angin dan sebagainya. Dia juga dianugerahi potensi untuk berbahasa.⁵

⁴ Departemen Agama RI, Syamil Al-Quran Terjemahan, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), hlm. 6.

⁵ al-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibn Katsir Jilid 3*. (Jakarta: Gema Insani, 1999). hlm. 106.

Sistem pengajaran bahasa kepada manusia (anak kecil) bukan dimulai dengan mengajarkan kata kerja, tetapi mengajarnya terlebih dahulu namanama. Ini Papa, ini Mama, itu pena dan sebagainya. Itulah sebagian makna yang dipahami oleh para ulama dari firman-Nya: “Dia mengajar Adam nama - nama (benda) seluruhnya”. Maksudnya nama-nama seluruh makhluk baik yang besar maupun kecil.

Ayat di atas, mengindikasikan dua hal: pertama: bahwa sejarah pendidikan lahir bersamaan dengan sejarah kedatangan manusia, dan kedua: pendidikan dengan kehidupan manusia. Oleh karena itu pendidikan diciptakan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dengan adanya pendidikan dapat mendorong kita ke jalan yang lebih baik lagi. Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perspektif teori pendidikan modern, ayat di atas, juga menjelaskan lima unsur pokok dalam proses pendidikan dan pembelajaran, yaitu: (1) pendidik, yaitu Allah SWT (2) peserta didik, yaitu Adam (3) materi pendidikan yaitu pembelajaran tentang nama-nama benda, (4) metode yaitu bagaimana Allah SWT mengajarkan Adam tentang nama-nama benda tersebut, (5) evaluasi, yaitu Adam diuji kemampuannya dengan menyebutkan nama-nama benda yang telah diajarkan kepadanya.

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang Islam. Seseorang yang memahami pendidikan agama Islam tentu lebih mengetahui bagaimana bersikap dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan orang yang tidak memahami pendidikan agama Islam.

Selain itu, pendidikan agama Islam dapat menjadi pedoman menuju kebaikan, kebutuhan utama keluarga.

Pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan materi yang harus dihafalkan siswa, tetapi juga mengajak dan mendorong siswa untuk menjadi manusia yang lebih baik. Guru dapat menggunakan berbagai metode dalam kegiatan mengajar. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan hukum adat dan kebiasaan dalam suatu tempat. Ruang lingkup pendidikan agama Islam juga sangat banyak pengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Di mulai dari keimanan, sikap, tingkah laku dan akhlak, semua itu harus dijadikan pondasi dalam diri masing-masing.

Secara umum, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat lebih meningkatkan efek belajar daripada guru, dan tujuan belajar siswa lebih aktif, yaitu kegiatan pembelajaran yang menekankan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, review poster pembelajaran merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif belajar.

Dalam pembelajaran seperti ini, siswa dapat mengontrol proses pembelajaran, dan siswa dapat lebih aktif menggunakan otaknya, mengungkapkan ide, dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran Poster Kajian Pendidikan Agama Islam menjanjikan peningkatan pembelajaran siswa, memungkinkan mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di rumah. Strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran meliputi

metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode curah pendapat, metode pemecahan masalah, metode rotasi dan metode latihan.

Menurut informasi yang diperoleh penulis, hal ini terkait dengan permasalahan pembelajaran pendidikan agama Islam saat ini yang cenderung mengadopsi metode ceramah dalam pembelajarannya. Akibatnya, banyak ide pembelajaran pendidikan agama Islam yang tampak menjenuhkan di dalam kelas, sehingga mengakibatkan kedalam proses belajar siswa. Penyebabnya karena kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kec. Sihapas Barumun Kab. Padang Lawas. Peneliti mengadakan wawancara terhadap guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Rana Sopiah Siregar, S.Pd. mengungkapkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar metode yang paling sering digunakan oleh guru adalah diskusi dan ceramah, namun metode tersebut belum digunakan secara sempurna. Selain itu penggunaan media belum begitu dipergunakan karena disebabkan kurangnya usaha guru dan kesadaran akan pentingnya menggunakan strategi dalam mengajar. Sehingga proses belajar siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Di lihat berdasarkan hasil belajar PAI siswa masih rendah, dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa hanya diminta untuk diam dan menyimak pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah biasanya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa, pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi akan cenderung membuat siswa bosan dan

siswa akan melakukan aktifitas lain didalam kelas. Maka dari itu rata-rata nilai Pendidikan Agama Islam yang diperoleh masih jauh dari apa yang diharapkan. Dalam mempelajari materi indahny saling menghormati Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan guru. Hal ini dapat membuat nilai Pendidikan Agama Islam siswa di bawah rata-rata. Sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Agama Islam 70.⁶

Berdasarkan pretes pada mata pelajaran PAI pada pokok bahasan indahny saling menghormati masih mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Sering kali siswa beranggapan bahwa mata pelajaran PAI sangat sulit dipahami. Dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh guru kelas VI nilai siswa masih sangat jauh dari standar yang diharapkan. Justru semakin tinggi jenjang pendidikan, maka perolehan siswa rata-rata nilai UAS pendidikan PAI menjadi semakin rendah.

Dari 28 siswa, 10 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 50, 5 siswa mendapatkan nilai 50, 5 siswa mendapat nilai 60, 4 siswa mendapatkan nilai 70 dan 3 siswa mendapatkan nilai 80.hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa masih dibawah KKM (70). Sehingga hasil belajar perlu ditingkatkan, peningkatan hasil belajar siswa salah satunya dapat melibatkan mereka dalam pembelajaran, dan dalam materi indahny saling menghormati sangat cocok digunakan strategi pembelajaran Poster komen oleh karena itu peneliti menerapkan strategi

⁶ Rana Sopia Siregar, Guru PAI Kelas VI, *Wawancara Di SD N Gulungan Manggu Pada Hari Jum'at, Tgl 19 Mei 2023 Pada Pukul 10.00 WIB.*

pembelajaran Poster komen sebagai tambahan dari metode ceramah, serta untuk mengurangi kejenuhan siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Di samping melakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa mereka mengatakan pembelajaran agama sangat sulit dipahami dan tidak menarik karena penyampaian materi yang masih kurang menarik. Guru hanya menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi. Disamping itu siswa sering diminta untuk mencatat materi di buku catatan sehingga proses belajar tidak dapat berinteraksi dengan sesama siswa maupun dengan guru. Hal ini membuat siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru bahkan ada yang mengantuk.⁷

Sebab terjadinya masalah diatas diduga, karena guru kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran, pendekatan teknik, dan model pembelajaran yang menarik dapat membangun minat terhadap Pendidikan Agama Islam. Dalam proses belajar mengajar masih banyak siswa yang tidak membicarakan materi pembelajaran selama proses pembelajaran, siswa tidak berani mengeluarkan pendapat dan tidak aktif bertanya tentang materi yang diajarkannya, misalnya siswa merasa malu dan tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan dapat membuat siswa bosan bahkan meremehkannya sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Maka untuk mengatasi menurunnya hasil

⁷ Syarifah, Siswa PAI Kelas VI, wawancara di SD N 1202 Gulangan Manggu Pada Hari Kamis, Tgl 18 Mei 2023 Pukul 11.00 WIB.

belajar siswa guru diharuskan mempunyai variasi mengajar yang banyak, agar siswa tidak merasakan kejenuhan dalam melaksanakan proses belajar.

Maka salah satu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dalam pembelajaran mengenal indahny saling menghormati adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran poster komen, model pembelajaran ini siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang poster yang ditunjukkan. Nah disini peneliti menggunakan SD Negeri 1202 Gulungan Manggu sebagai tempat yang akan diteliti, dan yang menjadi bahan peneliti adalah kelas VI SD Negeri 1202 Gulungan Manggu. Peneliti menggunakan kelas VI karena kelas VI terdapat materi indahny saling menghormati, yang peneliti cocok untuk dikaitkan dengan startegi pembelajaran poster komen, selain materi siswa kelas VI di SD N 1202 Gulungan Manggu masih dianggap kurang aktif, atau kurang cepat dalam mengembangkan materi pembelajaran, karena masih terdapat sifat yang masih tergolong anak-anak, sehingga fokus untuk bermain. Maka salah satu cara untuk mengantisipasi adalah guru harus aktif atau pembelajaran yang dilakukan secara sederhana sehingga memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dapat peneliti harapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Poster komen dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi Indahny Saling Menghormati pada siswa kelas VI di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu T.A 2022/2023.

Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti akan mencoba meneliti tentang **Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahny Saling**

**Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster Komen Di Kelas VI SD
Negeri Gulungan Manggu Kec. Sihapas Barumun Kab. Padang Lawas.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di ungkapkan sebelumnya, perlu di identifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di atas:

1. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum aktif sehingga model pembelajaran di kelas tidak efektif .
2. Kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran yang di jelaskan guru.
3. Menurunnya hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam
4. Kurangnya keterampilan guru dalam mengajar sehingga siswa merasakan kejenuhan dalam ruangan.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dari segi waktu, tenaga dan pemikiran. Maka penelitian ini hanya membahas tentang peningkatan hasil belajar PAI pokok bahasan indahny saling menghormati melalui strategi pembelajaran poster komen di kelas VI SD Negeri 1202 Gulungan Manggu kecamatan Sihapas Barumun kabupaten Padang lawas.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang terminology yang digunakan dalam judul yang dibahas dalam penelitian ini, dan kemudian penulis akan menafsirkan maksud yang terkandung di dalamnya sesuai masalah yang akan di bahas adalah :

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dimana siswa dapat merubah kebiasaan sehari-hari sehingga dapat membawa efek positif terhadap perilaku siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸ Namun peneliti hanya membahas Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahnya Saling Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster komen di kelas VI SD Negeri Gulangan Manggu kec. Sihapas Barumun kab. Padang Lawas.

2. Siswa

Siswa hanyalah pelajar yang mempunyai kepribadian, tujuan dan pengalaman. Masing-masing siswa mempunyai sikap dan perilaku yang berbeda, dimulai dari jiwa setiap orang tentu, sangat jelas banyak perbedaan diantaranya sehingga banyak tingkah laku yang dihadapi oleh guru. Siswa yang dimaksud disini adalah siswa yang berada di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu kec. Sihapas barumun kab. Padang lawas

3. Poster komen

Strategi Poster komen merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif (*active learning*). Strategi ini sering disebut juga strategi mengomentari gambar. Guru menggunakan strategi poster comment dalam proses pembelajaran untuk memunculkan ide dan gagasan untuk siswa setelah melihat gambar yang telah diperlihatkan. Strategi ini tepat untuk menstimulasikan dan meningkatkan kreativitas dan mendorong

⁸ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 20.

penghayatan siswa terhadap sesuatu permasalahan. Melalui strategi ini siswa di sekolah dapat mengungkapkan pendapatnya.⁹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah peneliti sebagai berikut:

Apakah strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI tentang pokok bahasan indah nya saling menghormati di kelas VI SDN 1202 Gulangan Manggu ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui:

Strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan indah nya saling menghormati di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya untuk meningkatkan pembelajaran PAI di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu kec. Sihapas Barumun kab. Padang Lawas untuk mengetahui secara detail kegunaan-kegunaan tersebut, maka peneliti akan memaparkannya secara:

1 Teoritis

Memberi metode sebagai masukan pengembangan cakrawala berpikir kepada SD Gulangan Manggu kec. Sihapas barumun kab. Padang lawas agar

⁹ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: LPP UNS DAN UNS Pers, 2014), hlm. 12.

senantiasa dapat meningkatkan kualitas pendidikannya, khususnya pada kualitas pelajaran PAI.

2 Praktis

a. Lembaga atau Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran poster komen (komentar gambar) untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah pengajaran yang lebih baik sehingga merasa aman dalam proses belajar mengajar.

b. Guru

Penggunaan model pembelajaran poster komen ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas bagi peserta didik dan juga pemahaman peserta didik sehingga terbentuk proses pembelajaran yang diinginkan atau tercapainya proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

c. Siswa

Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk belajar lebih giat atau lebih aktif lagi dalam setiap mempelajari materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa terfokus pada pelajaran yang diajarkan oleh guru.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya. Dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan hasil belajar siswa $\geq 75\%$.

I. Sitematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yakni

Bab I Pendahuluan mengenai: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka meliputi: Kerangka Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi penelitian mencakup: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Instrument Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian yaitu: Deskripsi Data Hasil Penelitian yang berisi penjelasan tentang : Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II. Kemudian Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup yaitu: Kesimpulan, Saran-saran dan Daftar Kepustakaan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Dalam proses pengajaran unsur belajar memegang peranan yang sangat penting untuk kehidupan manusia sejak dulu sampai sekarang ini. Maka dapat dilihat dari ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa tingginya kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, ayat ini bisa menjadi sebagai motivasi untuk terus mencari ilmu, adapun ayat itu terdapat dalam QS. Al-Kafiriun (30) : 1-6 sebagai berikut:

فُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١)

1. Katakanlah (Muhammad), Wahai orang-orang kafir!"

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢)

2. "Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,

وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣)

3. "dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,"

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ (٤)

4 "dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah

وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥)

5."dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

6. "Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.

Menurut Quraish shihab menjelaskan bahwa memang kita mengakui adanya perbedaan dalam segi akidah keimanan dan segala bentuk peribadatan yang kita yakini dengan pemeluk agama lain, namun tetap menghargai dan memberikan ruang untuk pemeluk agama lain untuk beribadah sesuai kebenaran apa yang mereka yakini. Tetapi untuk diluar wilayah itu beliau memberikan pandangan bahwa bekerjasama dalam kehidupan itu boleh.¹⁰

Allah pun melarang bagi kita selaku umat islam untuk bersikap tidak toleran terhadap pemeluk agama lain, seperti memaki sesembahan mereka karena hal itu dapat menyinggung rasa keagamaan pemeluk agama lain. Sebab sejatinya segala bentuk tindak tanduk kita akan kembali kepada diri kita sendiri. Terlebih pada hal memaki sesembahan mereka, karena nantinya mereka juga akan memaki Tuhan yang kita yang sembah dengan melampaui batas.

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Dengan proses belajar yang baik dapat merubah karakter siswa dari yang buruk menjadi lebih baik. Belajar dari pengalaman juga dapat merubah kesalahan dan menjadikan pengalaman tersebut sebagai intropeksi dalam diri masing-masing.¹¹

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'ān*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Vol. I, Cet. 1. hlm. 581

¹¹ Djamaluddin Ahdar Dan Ardana *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Paedagogis*, (Sulawesi Selatan : Cv Kaffah Learning Center , 2019.), hlm. 5 – 6.

Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. Dalam usahanya mempertahankan hidup dan mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Belajar sebagai sesuatu kebutuhan yang urgen karena semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai perubahan yang melanda segenap aspek kehidupan dan penghidupan manusia. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan yang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan tuntutan hidup, kehidupan dan penghidupan yang senantiasa berubah. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran.¹²

Dalam hal belajar sangat banyak proses belajar yang terkendala sehingga terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Sejak masih dalam kandungan hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Belajar sebagai kewajiban yang dilakukan seluruh umat manusia, agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Selain belajar dapat memberikan pengetahuan, belajar dapat memudahkan seseorang untuk menuju ke surga. Allah dan Rasul-Nya berjanji, barang siapa menempuh jalan menuntut ilmu, tentunya

¹² Andi, Setiawan, M, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Sidoharjo : Uas Inspirasi Indonesia, 2017), hlm 21.

ilmu yang diridhoi oleh Allah SWT maka baginya akan dimudahkan jalan menuju ke surga. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW

وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَها رِضًا لَطالِبِ العِلْمِ وَإِنَّ العالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الأَرْضِ حَتَّى الحِيتانُ فِي المَاءِ وَفَضَّلَ العالِمُ عَلَى العابِدِ كَفَضَّلَ القَمَرِ عَلَى سائِرِ الكواكِبِ إِنَّ العُلَماءَ وَرَثَةُ الأنبياءِ إِنَّ الأنبياءَ لَمْ يُورثُوا دِينارًا وَلَا دِرهماً إِنَّمَا وَرثُوا العِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحِطِّ وَاقِرٍ

Artinya :“Dan dari Abi Darda RA. Berkata aku mendengar Rasulullah SAW. Bersabda :Barangsiapa yang berjalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memberikan jalan menuju Jannah. Sessungguhnya para malaikat benar-benar meletakkan sayapnya kepada orang yang mencari ilmu, karena ridha terhadap apa yang dicarinya. Para penghuni langit dan bumi sampai hewan-hewan laut memohonkan ampunan dan rahmat baginya. Kelebihan orang yang berilmu atas ahli ibadah ialah seperti kelebihan rembulan pada malam purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya orang yang berilmu (ulama) adalah pewaris para nabi. Sedangkan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, tetapi hanya mewariskan ilmu. Maka barangsiapa yang mengambilnya (ilmu), berarti ia telah mengambil bagian yang banyak (melimpah).” (HR. At Tirmidzi)¹³

Hadist di atas menyatakan bahwasanya barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan jalan kita ke surga. Jadi maksud dari hadist tersebut begitu pentingnya mencari ilmu bagi siapa saja umat yang menuntut ilmu atau mencari ilmu. Allah akan memudahkan jalan di setiap umatnya menuju ke surga Allah. Oleh sebab itu menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang.

Gagasan yang menyatakan bahwa belajar menyangkut perubahan dalam suatu diri seseorang, berarti belajar juga membutuhkan waktu dan tempat. Belajar

¹³Abdul Majid, *Hadis Tarbawi: Hadis-hadis Pendidikan*, (Jakarta : Prenada media Group , 2014), hlm 176.

terjadi bila tampak tanda-tanda bahwa perilaku manusia berubah sebagai akibat terjadinya proses pembelajaran. Maka yang di perhatikan paling utama dalam belajar adalah perilaku verbal dari manusia, yaitu kemampuan manusia untuk menangkap informasi mengenai ilmu pengetahuan yang diterimanya dalam proses belajar.

Belajar proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu proses belajar dapat merubah sikap seseorang untuk berubah ke jalan yang lebih baik. Dengan adanya proses belajar kita dapat menilai dari sikap dan tingkah laku sehari-harinya.

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kebutuhan yang dilakukan oleh setiap orang dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang baik. Dengan adanya keterampilan guru dalam mengajar, siswa dapat lebih mudah mengaplikasikan pelajaran yang didapatkan di sekolah. Apalagi dalam proses belajar perlu banyak cara agar pembelajaran, siswa lebih mudah menangkap isi pembelajaran. Maka dalam proses belajar ada tiga ranah yang dilibatkan yaitu: kognitif, efektif, psikomotorik dan sikap. Ketiga ranah tersebut dapat merubah pola pikir menjadi luas sehingga pola pikir siswa tidak lagi monoton. Oleh sebab itu ketiga ranah ini sangat banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ciri-Ciri Belajar

Pada hakikatnya belajar membawa banyak perubahan terhadap setiap orang, sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya, tidak karena pertumbuhan fisik atau kedewasaan, bukan karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. Kecuali itu perubahan tersebut haruslah bersifat relatif permanen, tahan lama, dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja. Berikut ciri- ciri belajar:

1. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
2. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
3. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi dengan akibat interaksi dengan lingkungan.
4. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.
5. Belajar berbeda dengan kematangan
Apabila serangkaian tingkah laku matang melalui secara wajar tanpa adanya pengaruh dari latihan, maka dikatakan bahwa perkembangan itu adalah berkat kematangan dan bukan karena belajar.
6. Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental
Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi, disebabkan oleh terjadinya perubahan pada fisik dan mental. Karena melakukan suatu perubahan yang dapat mengakibatkan badan menjadi letih/lelah.
7. Ciri belajar yang hasilnya relative menetap
Hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Belajar berlangsung dalam bentuk latihan dan pengalaman. Tingkah laku yang dihasilkan bersifat menetap dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.¹⁴

Perubahan belajar seseorang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sehari-hari. Perubahan- perubahan belajar itu sesuai dengan pola pikir seseorang, pola pikir dapat merubah cara berpikir yang dulunya kuno sehingga berpikir secara

¹⁴ Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, (Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja, 2013), hlm 4

modern. Dalam segi umur juga berakibat kepada pola belajar seseorang, oleh karena itu dalam belajar juga perlu disesuaikan dengan umur siswa. Jika orangnya masih anak-anak maka cara belajarnya juga harus dengan diselang- selangi dengan bermain supaya menciptakan suasana belajar yang aktif.

c. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik. Selama proses pembelajaran terjadi maka peserta didik akan terlibat dalam berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran, dan semua perubahan yang terjadi bukan berarti sebagai suatu pembelajaran, perubahan dalam pembelajaran dimaksudkan kepada suatu perubahan yang lebih baik.

Menurut Sri Hayati pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sementara dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran. Tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif. Selain fokus pada siswa pola pikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai.¹⁵

Menurut UUSPN nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada lima konsep dalam pengertian tersebut yaitu: (1) interaksi, (2) peserta

¹⁵ Sri, Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Coperatif Learning*, (Magelang : Graha Cendekia , 2017). hlm 2.

didik, (3) pendidik, (4) sumber belajar, dan (5) lingkungan belajar. Ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa.

Dimiyati dan Sudjiono mengemukakan bahwa hakekat pembelajaran adalah:

1. Kegiatan yang dimaksudkan untuk membelajarkan pembelajar,
2. Program pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan (diterapkan) dalam suatu sistem,
3. Kegiatan yang dimaksud untuk memberikan pengalaman belajar kepada pembelajar,
4. Kegiatan yang mengarahkan pembelajar ke arah pencapaian tujuan pembelajaran,
5. Kegiatan yang melibatkan komponen-komponen tujuan, isi pembelajaran, sistem penyajian dan sistem evaluasi dalam realisasinya.¹⁶

Banyak ahli mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan implementasi kurikulum, tapi banyak juga yang mengemukakan bahwa pembelajaran itu sendiri merupakan kurikulum sebagai aksi/kegiatan. Guru sebagai orang yang berkewajiban merencanakan pembelajaran (*instruction planning*) selalu mengacu kepada komponen-komponen kurikulum yang berlaku. Lebih lanjut Dimiyati mengemukakan bahwa hakekat kurikulum adalah: (1) kurikulum sebagai jalan memperoleh ijazah; (2) kurikulum sebagai mata dan isi pembelajaran; (3) kurikulum sebagai rencana kegiatan pembelajaran; (4) kurikulum sebagai hasil belajar; dan (5) kurikulum sebagai pengalaman belajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan proses belajar. Maka belajar ini sendiri merupakan suatu proses dari

¹⁶ Dimiyanti dan Sudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka cipta, 2002), hlm. 22.

seseorang yang berusaha unruk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap. Siswa yang berhasil dalam proses belajar adalah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau tujuan intruksional. Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukannya setelah belajar, sebenarnya ada tujuan utama yang ingin dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Maka dari itu hasil belajar sebenarnya digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang disampaikan tersebut.

Untuk memperoleh suatu hasil belajar, maka dilakukan suatu evaluasi atau penilaian yang merupakan salah satu tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Sebenarnya kemajuan prestasi belajar siswa tidak di ukur dari tingkat penguasaan akan tetapi dengan sikap juga bisa dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup semua hal yang dipelajari di sekolah, baik yang menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom yang dikutip oleh Susilana bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori antara lain ranah kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁷ Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai

¹⁷ Susilana, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar, Jakarta: Depdiknas, 2006, hlm. 78.

dan ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Wahidmurni menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut diantaranya dari segi berfikirnya, ketrampilannya, atau sikap terhadap obyek.¹⁸

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar dengan mencapai nilai optimal. Yang dimaksud nilai optimal dalam penelitian ini yaitu nilai di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diukur dengan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau kalimat.

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

b. Kriteria Keberhasilan Belajar

Keberhasilan pembelajaran, mengandung makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran. Artinya belajar tuntas adalah tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap, atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Fungsi ketuntasan belajar adalah memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah kemateri ajar selanjutnya. Patokan ketuntasan belajar mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan ketuntasan dalam pembelajaran berkaitan dengan standar pelaksanaannya yang melibatkan komponen guru dan siswa.

Dengan demikian pemahaman terhadap kriteria keberhasilan belajar, standard kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terdapat dalam kurikulum penting dipahami oleh pengawas kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau keterampilan yang dapat diamati dan diukur.¹⁹ Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah: (1) keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes ketrampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%; (2) setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*, (Jakarta : Dediknas, 2008), hlm 4.

ketercapaian kompetensi ini ideal 75%; dan (3) ketercapaian keterampilan vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan. Ditetapkan idealnya sebesar 75 %. Sedangkan indikator adalah acuan penilaian untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi. Untuk mengumpulkan informasi apakah suatu indikator telah tampil pada siswa, dilakukan penilaian sewaktu pembelajaran berlangsung atau sesudahnya.

Sebuah indikator dapat dijabring dengan beberapa soal/tugas. Selain itu, sebuah tugas dapat dirancang untuk menjaring informasi tentang ketercapaian 5 beberapa indikator. Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0% - 100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator lebih besar dari 75%. Namun sekolah dapat menetapkan kriteria atau tingkat pencapaian indikator, tetapi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu satuan pendidikan dapat menetapkan kriteria ketuntasan minimal dibawah 75 %. Penetapan itu disesuaikan dengan kondisi sekolah, seperti kemampuan peserta didik dan guru serta ketersediaan prasarana dan sarana.

Kemudian dalam proses belajar pasti akan ada yang dinamakan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses belajar. Proses belajar dapat merubah sikap siswa dari yang buruk menjadi lebih baik. Dengan adanya proses belajar tentu siswa mempunyai hasil belajar yang ia dapatkan sesuai dengan keberhasilan masing-masing.

c.Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dengan adanya hasil belajar ini guru bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan selama proses belajar

mengajar dilakukan. Secara garis besar , ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar di kelas yaitu :

a) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Bahwa secara umum kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan sehat jasmani nya akan berlainan belajar nya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Maka dari hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar apalagi dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor utama dari dalam yang menentukan intensi belajar seorang anak. Meski faktor dari luar juga mendukung , tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar tersebut kurang signifikan. Oleh karena itu , minat, kecerdasan, bakat , motivasi dan kemampuan – kemampuan kognitif adalah faktor- faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.²⁰

b) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup berinteraksi dalam kehidupan ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan lingkungan abiotic. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan alam dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembapan.

b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental ini adalah faktor yang merancang keberadaannya dan penggunaannya, sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah direncanakan, adapun yang termasuk dalam faktor instrumental ini adalah kurikulum, sarana dan guru.²¹

Beberapa faktor diatas dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anak jika salah satu dari faktor tidak terlaksana maka keberhasilan belajar siswa tidak akan terpenuhi secara sempurna. Maka dari itu guru dan siswa harus saling bekerja sama

²⁰ Djamarah, Bahri, Syaiful, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011.), hlm. 180- 190.

²¹Wina Sanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, (Jakarta : Kencana .2017), hlm. 130 – 131.

untuk mendapatkan keberhasilan belajar siswa. Jika salah satu dari mereka tidak menjalankan berbagai rancangan yang telah dibuat maka akan sulit untuk mendapatkan keberhasilan belajar siswa yang baik.

3. Hakikat Startegi Pembelajaran Poster Komen

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berarti “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”. Strategi dapat pula diartikan sebagai “suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Belajar mengajar adalah merupakan dua kegiatan yang berkaitan satu sama lainnya. Kegiatan belajar mengajar pada perbuatan murid/siswa, sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Strategi belajar mengajar berarti “pola umum perbuatan guru-murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.”

Dalam dunia pendidikan , strategi di artikan sebagai *a plan , method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai pendidikan tertentu.

Menurut Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien. Kemudian Dick and Carry juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada

prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja melainkan termasuk juga pengaturan materi atau program pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik.²²

Menurut peneliti strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan tujuan belajar. Dengan adanya strategi pembelajaran tentu akan lebih memudahkan dalam mengajar. Makanya strategi dalam mengajar sangat dibutuhkan untuk mengolah kelas menjadi aktif.

Dengan demikian strategi pembelajaran berkenaan dengan variasi pola dalam arti macam dan urutan umum perbuatan belajar mengajar yang secara prinsip berbeda dengan satu sama lain. Sedangkan desain intruksional menunjuk kepada cara- cara merencanakan suatu sistem lingkungan belajar tertentu setelah di tetapkan untuk menggunakan satu atau lebih stretegi pembelajaran tertentu.

b. Pengertian Strategi Poster Komen

Strategi ini tepat untuk menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Melalui strategi ini siswa didorong untuk mengungkapkan pendapatnya. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai bahwa poster adalah media yang mengkombinasikan antara visual dari rancangan yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang. Sedangkan komen yang artinya mengomentari. Metode ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active*

²² Hamruni, *Strategi Pembelajaran*,(Depok : Insan Madani, 2012), hlm. 3 -4 .

learning. Strategi ini sering juga disebut sebagai strategi mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.²³ Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. Strategi ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam strategi ini siswa di dorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya lisan secara tentang gambar atau poster.

Strategi poster komen merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif (active learning). Strategi ini sering disebut juga strategi mengomentari gambar. Guru menggunakan strategi poster komen dalam proses pembelajaran untuk memunculkan ide dan gagasan siswa setelah melihat sebuah gambar. Strategi mengomentari gambar membantu siswa dalam menyampaikan pendapat dan gagasannya mengenai suatu gambar. Gambar tersebut tentunya bersangkutan dengan kompetensi mata pelajaran yang diajarkan oleh guru penggunaan gambar sangat memudahkan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran.²⁴

Poster merupakan media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti sekolah, kantor, pasar, mall dan tempat-tempat keramaian lainnya, informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak masyarakat. Poster adalah suatu

²³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Cet, IX; Bandung: Sinar Baru Algesindo Ofset Bandung, 2010), hlm. 51.

²⁴A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang : Uin Malang Press, 2008), hlm. 183.

desain grafis yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata pada kertas berukuran besar, isinya memuat tentang informasi dan ditempel di tempat umum agar dapat dilihat atau dibaca banyak orang. Poster sifatnya untuk mencari perhatian banyak orang, poster juga bisa menjadi sarana untuk mempromosikan produk, jasa, kegiatan, seputar pendidikan dan lain-lain. Definisi Poster gambar yang berisi informasi pada kertas berukuran besar, yang ditempelkan di dinding atau tempat-tempat tertentu agar dapat di lihat oleh banyak orang. Poster bermanfaat untuk memberikan pemahaman tentang suatu informasi kepada banyak orang atau para pembaca mengenai apa yang ingin di sampaikan oleh pembuat poster menggunakan gambar dan kata-kata yang singkat, sederhana dan jelas

c. Langkah-langkah Poster Komen :

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran poster komen menurut Helmiati adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyediakan potongan gambar /poster/tayangan video/film singkat terkait materi yang akan dibahas.
- b. Siswa disuruh untuk mengomentari atau menyampaikan pendapat/tanggapannya terkait gambar yang disediakan.
- c. Ajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dibahas.²⁵

Dalam pengembangan belajar guru dapat mengikuti langkah – langkah diatas sehingga lebih memudahkan guru dalam mengolah kelas. Dengan begitu pendidik dapat menyediakan berupa gambar- gambar yang cocok untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pendidik juga dapat menyediakan berupa video yang bersangkutan

²⁵ Helmiati, *Model – Model Pembelajaran* , (Pekanbaru : Aswaja Persindo , 2012), hlm. 91.

dengan materi. Dengan adanya gambar maupun video siswa lebih mudah menangkap pembelajaran yang telah disampaikan melalui poster tersebut.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran menggunakan strategi poster komen yang dinyatakan Zurnizal dan Wahdi Sayuti sebagai berikut:

- a. Pilihlah sebuah poster atau gambar yang ada kaitannya dengan bahan yang akan dibahas.
- b. Mintalah siswa mengamati dan menghayati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut.
- c. Mintalah mereka untuk berdiskusi secara berkelompok
- d. Kemudian mereka harus memberikan komentar atau pendapatnya tentang gambar tersebut
- e. Mintalah siswa untuk memberikan solusi atau rekomendasi yang berkaitan dengan poster tersebut,
- f. Jika jawabannya tepat, maka guru meminta tanggapan kepada yang lain tentang jawaban tersebut untuk menyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.²⁶

Pemilihan poster pada bahan ajar juga penting sehingga dengan adanya gambar dan komentar dari siswa dapat memudahkan guru dalam menerangkan pembelajaran. Dengan begitu guru lebih mudah mengontrol pembelajaran dengan baik. Makanya dalam hal ini siswa diminta untuk saling berdiskusi antara sesama kawan dalam mengomentari gambar.

Adapun langkah-langkah poster komen menurut Robith Haqiqi adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan,
- b. Jangan ada tulisan apapun dari gambar
- c. Peserta didik disuruh berkomentar dengan secara bergiliran, kira-kira ide apa yang dimunculkan setelah melihat gambar tersebut,
- d. Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.²⁷

²⁶ Zurnizal Dan Sayuti, *Ilmu Pendidikan, Pengantar & Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (Jakarta: Jakarta Press, 2016), hlm.130-131.

²⁷ Robith Haqiqi, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Center Center Learning*, (Malang: Universitas Muhammdiyah Malang, 2016), hlm. 124.

Dengan adanya strategi pembelajaran poster komen dapat memudahkan guru dan murid, oleh karena itu pembelajaran poster komen dapat meningkatkan pembelajaran. Jadi pembelajaran poster komen ini tunjuk gambar yang dimana gambar diperlihatkan pada siswa dan siswa mengamati gambar tersebut kemudian siswa disuruh untuk mengomentari gambar yang diperlihatkan.

Berdasarkan teori pendapat para ahli yang dikemukakan diatas mengenai langkah-langkah strategi pembelajaran poster, maka peneliti mengambil kesimpulan untuk menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Pilihlah sebuah gambar atau poster yang ada kaitannya dengan bahan kajian yang akan dibahas,
- b. Mintalah siswa untuk mengamati dan menghayati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memberikan komentar, tentang ide-ide atau pendapat tentang gambar tersebut
- d. Siswa diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar tersebut
- e. Jika jawabannya tepat, maka guru meminta tanggapan kepada siswa yang lain tentang jawaban tersebut untuk menyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung
- f. Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indicator tersebut dipahami oleh siswa.

d. Kelebihan dan Kelemahan Poster Komen

1. Kelemahan Poster Komen

- a. Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
- b. Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.
- c. Jika gambar terlalu komplek , kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu.

2. Kelebihan Poster Komen

1. Media gambar
2. Dapat mengatasi batasan ruang, waktu dan indera
3. Membuatnya relative murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.²⁸

Strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Strategi ini dapat mengajak siswa untuk belajar sambil bermain, dengan begitu pembelajaran dapat dikatakan aktif didalam kelas. Makanya dalam belajar sangat diperlukan strategi pembelajaran yang lebih modern. Agar pembelajaran lebih mudah untuk dipahami siswa. Strategi ini siswa diajak untuk mengeluarkan pendapat masing-masing dengan gambar yang ditunjukkan. Dengan begitu siswa lebih aktif dalam belajar dan tidak membosankan.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan majemuk yang terdiri dari kata pendidikan dan agama. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik yang diberi awalan pe dan akhiran an, yang berarti proses pengubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui pembelajaran dan pelatihan. Sedangkan arti mendidik adalah memelihara dan mengenai akhlak kecerdasan pikiran.²⁹

Dalam garis besar program pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum dijelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk

²⁸ Yusdarlina pasaribu, “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Comment (mengomentari Gambar) dikelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan”, *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 81.

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia*(Cet.III; Jakarta: Balai pustaka,2002), hlm. 142.

menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan memperhatikan tuntutan untuk menghubungkan kerukunan antar umat beragama dalam bermasyarakat untuk mewujudkan persoalan nasional.

Pendidikan agama sangat dibutuhkan oleh setiap manusia yang dimana agama merupakan suatu kepercayaan yang harus diyakini bagi setiap orang. Apalagi yang beragama Islam sangat dituntut untuk mengamalkan segala sesuatu yang diketahui agar ilmu yang didapatkan dapat melekat dalam otak masing-masing. Islam mengajarkan untuk selalu mengamalkan pengetahuan dan mengajarkan apa yang diketahui yang dimana ilmu tersebut bisa tersebar dan orang-orang dapat mengamalkannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu proses antara bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan secara sadar untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga membentuk kepribadian yang membentuk nilai-nilai ajaran islam dalam dirinya. Dengan menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupan. Dengan kata lain pendidikan agama islam dalam pelaksanaan harus diinterpretasikan dalam bidang pendidikan umum. Artinya pelaksanaan pengajaran pendidikan umum dengan pengajaran pendidikan agama Islam harus saling melengkapi, baik secara konsep maupun praktek pendidikan.

Pendidikan umum dengan pendidikan agama harus seimbang, karena peneliti sering melihat bahwa ilmu umum lebih dominan diketahui di bandingkan ilmu agama. Alangkah lebih baik nya sama- sama mengetahui ilmu umum maupun ilmu

agama walaupun lebih banyak ilmu agama, boleh mempunyai ilmu banyak akan tetapi harus mengetahui bagaimana cara untuk beribadah di jalan Allah SWT.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan masalah sentral dalam pendidikan. Tanpa tujuan, semua usaha pendidikan yang dilakukan akan berakhir dengan kegagalan atau mungkin tersesat dan salah langkah. Oleh karena itu perumusan tujuan pendidikan yang jelas merupakan inti dari seluruh pemikiran pedagogis dan perenungan filosofis.³⁰ Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan akan tercapai setelah adanya usaha dari suatu kegiatan. Tujuan pendidikan agama islam yang kita harapkan dapat mewujudkan manusia yang berkualitas dan memiliki akhlak yang mulia, tentu merasa bangga dan optimis jika hal seorang anak menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh pendirian, beramal shaleh, serta berguna bagi masyarakat agama dan negara.

Tujuan pendidikan agama islam tersebut merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap individu yang melaksanakan pendidikan agama islam karena dalam mendidik agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama. Menurut Muhammad Fadil Al-Jamali di dalam kutipan Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir dalam buku ilmu pendidikan islam merumuskan tujuan pendidikan agama islam dengan 4 macam :

1. Mengenalkan manusia akan perannya diantara sesama kita sebagai makhluk yang bertanggung jawab dalam hidup ini.

³⁰ Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 142.

2. Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup masyarakat.
3. Mengenalkan manusia akan alam dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah terciptanya serta memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaatnya dirinya.
4. Mengenalkan manusia akan ciptaan alam dan menyuruhnya beribadah kepadanya.³¹

Tujuan dalam pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu pembelajaran yang mengandung nilai-nilai keislaman dalam pribadi peserta didik untuk mengembangkan kepribadian islam yang beriman, bertakwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah SWT, serta mempunyai pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam.

B. Penelitian Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan Miftahul Janna Taha pada tahun 2017 alumni UIN Alauddin Makassar dengan judul “Penerapan Strategi *Poster Comment* dan Group Resume Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahaan Struktur Bumi”. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Poster Comment* yang diterapkan ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 86,7%. Perbedaan penelitian Miftahul Janna Taha dengan penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah di penilitian Miftahul Janna Taha proses pembelajaran dilakukan dengan cara mengomentari gambar kemudian meresume hasil diskusi dan hanya berfokus pada gambar tersebut saja. Dan kalau penelitian yang ditemukan

³¹ Abdul Mujiddan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Cet I ; Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 83.

oleh peneliti, pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengomentari gambar dan menemukan gagasan baru yang muncul di dalam gambar tersebut dan tidak berfokus kepada gambar saja, dan kemudian didiskusikan secara kelompok, sehingga timbul bermacam-macam gagasan yang akan menambah pengetahuan siswa. Perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaraannya yang diggunakan yaitu IPA sedangkan Persamaan yang peneliti temukan yaitu sama-sama menggunakan metode Poster coment untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

- b.** Skripsi dari Yusdarlina Pasaribu, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan 2019, yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Comment (Mengomentari Gambar) Di Kelas IV SD IT ZAHIR Medan Perjuangan T.A 2018/2019. Terkait masalah dalam skripsi ini yaitu: bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran poster comment pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan, bagaimana penggunaan strategi pembelajaran poster comment pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan, bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran poster komen pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan. Jenis penelitian menggunakan PTK. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode

poster comment. Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode poster comment berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan. Terbukti bahwa perolehan hasil rata-rata kelas adalah 81,82%.³ Persamaan yang peneliti temukan yaitu sama-sama menggunakan metode poster comment, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan mata pelajaran yang digunakan yaitu IPA.

- c. Skripsi dari Muhammad Nur Hidayatullah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2013, yang berjudul Penggunaan Metode Poster komen. Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di SDN Jatimulyo 3. Terkait masalah dalam skripsi ini yaitu: bagaimanakah proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode poster comment untuk peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode poster comment untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang, bagaimana proses penilaian pembelajaran metode poster komen untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan mata pelajaran yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Adapun jenis penelitian menggunakan PTK. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode poster komen. Dapat

disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran poster komen berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang. Terbukti bahwa perolehan hasil belajar dengan rata-rata kelas adalah 93%.² Persamaan yang peneliti temukan yaitu sama-sama menggunakan metode poster komen, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan mata pelajaran yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia.

C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan siswa sangat didukung oleh kemampuannya dalam memahami dan menguasai konsep dari materi yang dipelajari. Begitu pula dengan pembelajaran PAI, keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menguasai konsep pembelajaran PAI yang disajikan. Penggunaan strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang dapat membantu dan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Strategi pembelajaran poster komen adalah strategi yang didalamnya terdapat suatu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara positif untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu gambar yang telah disediakan. Dalam strategi pembelajaran poster komen siswa berusaha mencari jawaban berdasarkan dari gambar yang disediakan. Dengan kata lain siswalah yang menjadi subjek dalam pembelajaran. Jadi siswa lebih mudah menerima bahan ajar dari guru secara verbal.

Pada mata pelajaran PAI materi indahny saling menghormati, peserta didik dituntut untuk bisa membayangkan apa-apa saja yang terdapat dalam indahny

saling menghormati, serta sumber apa saja yang bisa dikembangkan untuk mengolah materi. Maka sebelum di mulai nya pembelajaran alangkah baik diberi sedikit penjelasan supaya siswa lebih mudah memahami materi yang akan di ajarkan.

Dengan penerapan strategi pembelajaran poster komen anak dapat termotivasi dalam kegiatan belajarnya dan dapat menambahkan daya tarik minat anak untuk belajar PAI. Dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam belajar PAI maka harus dikembangkan pembelajaran yang tidak hanya mengkondisikan siswa sebagai penerima pengetahuan dari guru. Tetapi suatu kondisi guru dapat menjadi motivator siswa dalam kegiatan memahami dan mengarahkan pengetahuannya, dan sebagai fasiliator dalam kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Maka dari itu strategi pembelajaran poster komen dalam mata pelajaran PAI pada materi indah nya saling menghormati sangat tepat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena , strategi pembelajaran poster komen adalah strategi yang menuntut siswa untuk berpikir dan memberikan jawabannya terhadap gambar yang dilihatkan. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan sikap dan keterampilan siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir diatas , hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran Poster Komen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas VI SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu yang beralamat di Desa Gulangan Manggu, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Peneliti menjadikan lokasi penelitian ini karena didasarkan pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan adanya masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan, waktu penelitian ini di mulai pada 24 Juli sampai 21 Agustus 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian tindakan kelas (*action research*) adalah menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian pendidikan yang mengarahkan pengidentifikasikan karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan reflektif ke dalam pengajaran di kelas. Penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. semua partisipan merupakan anggota aktif dalam proses penelitian.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu, yang berjumlah 28 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan

Munggu Kecamatan Sihapas Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara pada pokok bahasan indahny saling menghormati.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini mengikuti model Kurt Lewin yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti, setelah melakukan studi pendahuluan ke sekolah melalui wawancara secara langsung terhadap guru Pendidikan Agama Islam, maka yang dilaksanakan analisis dengan melihat sebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan sehingga diajukan suatu solusi dalam bentuk tindakan penelitian. Model Kurt Lewin yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti terdiri beberapa siklus. Model ini menjadi tolak ukur dari berbagai model tindakan penelitian karena Kurt Lewin yang pertama kali memperkenalkan penelitian tindakan. Komponen pokok dalam penelitian tindakan Kurt Lewin adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan yang peneliti lakukan dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan peneliti lakukan dalam pembelajaran. Perencanaan yang peneliti lakukan dengan menyusun dan menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul peningkatan hasil belajar pai pokok bahasan indahny saling menghormati melalui strategi pembelajaran poster komen di kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Munggu kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas yang akan peneliti lakukan pada tanggal 24 juli sampai 21 Agustus 2023.

b. Tindakan (*acting*)

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Yang dimana tindakan yang peneliti lakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk melakukan pembelajaran kepada siswa-siswa kelas VI SD Negeri 1202 Gulungan Manggu. Dengan pelaksanaan peneliti pertama-tama melakukan perencanaan atau menyusun rpp yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung seperti buku, mempersiapkan instrument penelitian.

Pada tindakan ini peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu ketika masuk kelas, mengarahkan siswa/I untuk membaca do'a sebelum belajar, peneliti melakukan pengabsenan atau pengecekan kehadiran siswa/I, peneliti melakukan motivasi pada siswa mengenai materi indahny saling menghormati, selanjutnya peneliti menyajikan materi sebagai pengantar, peneliti membagi dalam beberapa kelompok, peneliti membimbing kelompok belajar yang telah dibagi, dan peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa/I tentang materi yang telah diajarkan, dan peneliti bersama siswa/I bersama-sama menyimpulkan hasil belajar, memberikan beberapa pertanyaan, peneliti meminta siswa/I menyimpulkan jawaban dari pertanyaan tersebut dan menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi (*observing*)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Sehingga pengamatan dapat

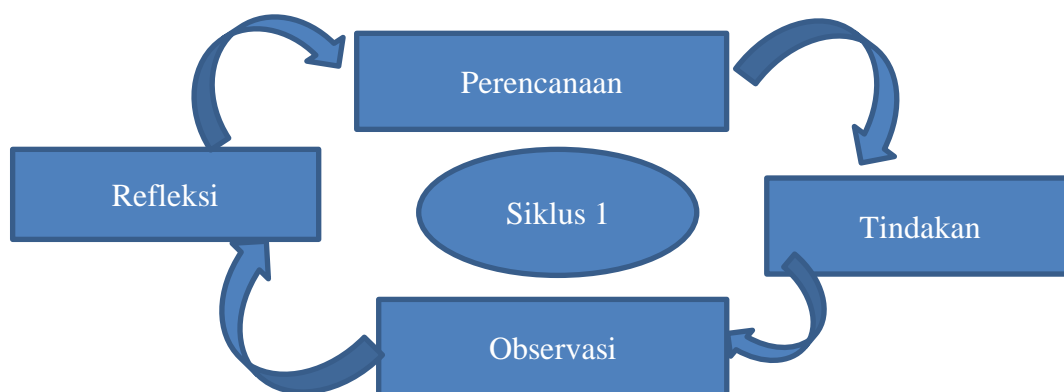
dilakukan seperti pemotretan, mengamati aktifitas yang peneliti lakukan dalam pembelajaran poster komen dan mengamati gejala-gejala yang ada kaitannya dengan peningkatan hasil belajar pai pokok bahasan indahny saling menghormati melalui strategi pembelajaran poster komen di kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu.

Observasi peneliti dilaksanakan dengan terjun dilokasi pada tanggal 24 Juli sampai 21 Agustus 2023 di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini dengan menggunakan pedoman observasi. Melihat dan mengobservasi peningkatan hasil belajar pai pokok bahasan indahny saling menghormati melalui startegi pembelajaran poster komen di kelas VI SD. Adapun observasi yang dilakukan mengamati keadaan dan mengamati peningkatan hasil belajar pai pokok bahasan indahny saling menghormati melalui strategi pembelajaran poster komen di kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

c. Refleksi (*reflecing*)

Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan perencanaan atau program baru. Kegiatan refleksi yang peneliti lakukan diawali dengan memeriksa hasil catatan observasi, memeriksa atau merevisi soal-soal yang masih dianggap sulit oleh siswa/i, mengatur kembali beberapa anggota kelompok yang tidak cocok dengan kelompoknya dan peneliti memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.

Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka akan tergambar dalam sebuah bagan. Berikut ini adalah komponen-komponen tersebut.³²



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pada gambar diatas dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari dua tahapan siklus, tiap – tiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat kegiatan pokok antara lain: perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun rencana prosedur penelitian ini dilaksanakan yaitu:

SIKLUS I

Sebelum dilakukan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan tes awal kemampuan siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut.

³² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Anggota Penerbit Indonesia, 2016), hlm 220.

No.	Kegiatan	
1.	Perencanaan	<p>a. Merancang skenario pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen pada mata pelajaran PAI materi indahny saling menghormati</p> <p>b. Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan, yaitu buku pelajaran</p> <p>c. Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar tes siswa, lembar kerja siswa, lembar observasi siswa dan observasi guru pada saat kegiatan belajar mengajar.</p>
2.	Pelaksanaan	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucap salam ketika masuk kelas</p> <p>b. Membaca do'a belajar bersama-sama</p> <p>c. Guru mengabsen daftar hadir siswa</p>

		<ul style="list-style-type: none">d. Guru melaksanakan apersepsi dan motivasi kepada siswa mengenai materi indahny saling menghormati.e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menyajikan materi sebagai pengantarb. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompokc. Guru membimbing kelompok belajar yang telah dibagid. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajarie. Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan untuk setiap kelompok <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan belajarb. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan beberapa soal kepada siswa
--	--	---

		<p>c. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut</p> <p>d. Guru menutup kegiatan dengan salam</p>
3.	Pengamatan	<p>a. Mengamati perilaku yang timbul pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan.</p> <p>b. Mengamati apakah alat bantu pengajaran yang digunakan sudah tepat atau belum.</p> <p>c. Melihat hasil belajar siswa apakah masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditentukan</p>
4.	Refleksi	<p>a. Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa hasil catatan hasil observasi</p> <p>b. Merevisi soal-soal yang masih dianggap sulit oleh siswa</p> <p>c. Mengatur kembali beberapa anggota kelompok yang tidak cocok dengan kelompoknya</p>

		d. Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.
--	--	--

Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.

SIKLUS II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II berbeda dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I dalam siklus II mengenai pemahaman tentang materi indahny saling menghormati untuk melihat apakah poster yang dibagi dapat siswa pahami . perbedaan antara siklus 1 dan 2 adalah penulis menyuruh siswa untuk mengomentari poster yang ditempel.

Setelah siklus II dilakukan dengan pertimbangan yang telah didapat pada siklus sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki gejala – gejala yang ditemukan didalam siklus sebelumnya.

Adapun langkah – langkah siklus II dilakukan sama dengan siklus I antara lain :

No.	Kegiatan	
1.	Perencanaan	a. Merancang skenario pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen pada mata pelajaran PAI materi indahny saling menghormati

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan, yaitu buku pelajaran c. Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar tes siswa, lembar kerja siswa, lembar observasi siswa dan observasi guru pada saat kegiatan belajar mengajar
2.	Pelaksanaan	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas b. Membaca do'a belajar bersama-sama c. Guru mengabsen daftar hadir siswa d. Guru melaksanakan apersepsi dan motivasi kepada siswa mengenai materi indahny saling menghormati. e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyajikan materi sebagai pengantar

		<ul style="list-style-type: none"> b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok c. Guru membimbing kelompok belajar yang telah dibagi d. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari e. Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan untuk setiap kelompok <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan belajar b. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan beberapa soal kepada siswa c. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut d. Guru menutup kegiatan dengan salam
3.	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati perilaku timbul pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan

		<p>b. Mengamati apakah alat bantu pengajaran yang digunakan sudah tepat atau belum</p> <p>c. Melihat hasil belajar siswa apakah masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditetapkan</p>
4.	Refleksi	<p>a. Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi</p> <p>b. Merevisi soal-soal yang masih dianggap sulit oleh siswa</p> <p>c. Mengatur kembali beberapa anggota kelompok yang tidak cocok dengan kelompoknya. Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.</p>

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah:

1. Guru kelas VI SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas.
2. Tempat waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu di SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas.

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Instumen adalah alat yang digunakan pada saat peneliti menggunakan suatu metode.³³ Metode adalah cara yang digunakan dalam peneliti Mendapatkan data hasil pembelajaran peneliti mengumpulkan instrument tes. Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data dengan cara :

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian³⁴ tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.³⁵ Dilihat dari cara pelaksanaannya, tes dapat dibedakan menjadi tes lisan, tes tulisan, dan tes perbuatan. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tulisan, dimana tes tertulis atau sering disebut tes tertulis, adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Ada dua jenis tes dengan digunakan pilihan berganda.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Instrumen

Kisi-Kisi soal Tes	Penelaian			
Sub Indikator	BT	MT	T	ST

³³ Darwansyah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 12.

³⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm. 100.

³⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 226.

a. Mengetahui pengertian indahnyanya saling menghormati	1	2	3	4
b. Mengetahui tujuan indahnyanya saling menghormati				
c. Mengetahui cara-cara saling menghormati				
d. Mengetahui makna- makna saling menghormati.				
e. Mengetahui sikap toleran dan simpati kepada sesama yang muda maupun tua.				

Tabel 3.3 Alternatif Kategori Instrumen dan Bobot

Kategori	Singkatan	Skor
Sudah Terampil	ST	4
Terampil	T	3
Mulai Terampil	MT	2
Belum Terampil	BT	1

2. Wawancara

Wawancara untuk memperoleh data atau informasi yang lebih rinci, tim peneliti dapat melaksanakan wawancara kepada guru, dan beberapa siswa, dan fasilitator yang berkolaborasi yang ada di sekolah.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research* (CAR).

Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hasan Baharun yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan antara evaluasi diri. Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses tindakan kelas ini dipertanyakan keilmiahannya.

Kredibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu :

- a. Memperpanjang masa penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Triangulasi Sumber
Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara wawancara terstruktur kepada guru kelas VI di SDN 1202 Gulangan Manggu Dahron Siregar, S.Pd.
- c. Pengecekan Anggota
Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas VI di SDN 1202 Gulangan Manggu, melalui kegiatan informal. Penulis mereview kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.³⁶

H. Teknik Analisis Data

Ada dua jenis data yang dibutuhkan, yaitu data kuantitatif kualitatif. Data kuantitatif dihimpun data berupa data hasil belajar siswa.

³⁶ Hasan Baharun , “ *penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah* “ *MODELING : Jurnal Program Studi PGMI* 3, NO 2(2016) : 214

Untuk melihat ketuntasan belajar siswa dapat dari hasil tes yang di peroleh siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang telah ditetapkan oleh SD N 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah 70.

Data kualitatif dianalisi menggunakan metode analisis data model Miles dan Hberman

- 1) Reduksi data penampilan data setiap penelitian akan pandu oleh tujuan yang akan dicapai.
- 2) Display Data didefinikasi juga sebagai data organized, suatu cara penkompresan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan diambil sebagai bagian dari analisis.
- 3) Verifikasi data merupakan tindakan penelitian dalam menginterpretasikan data: menggambarkan makna dari data display.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Kemudian, hasil analisis data diperoleh dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Hasil ini dipersentasikan dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak siswa yang memiliki skor. Dari pernyataan diatas maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xin}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut.

$$\text{Tingkat Penguasaan Siswa} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B: Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N : Banyaknya butir soal

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual jika proporsi nilai yang diperoleh siswa ≥ 70 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Kemudian presentase ketuntasan klasikal peserta didik dihitung menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Seluruh siswa}} \times 100\%$$

keterangan:

p = Presentase ketuntasan klasikal

\sum = Jumlah

Analisis data dilakukan pada tiap refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan perbaikan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dikatakan berhasil secara klasikal jika telah mencapai $\geq 80\%$

Tabel 3.1 Kriteria keberhasilan belajar siswa secara klasikal

Tingkat Keberhasilan	Arti
90%-100%	Baik Sekali
80%-89%	Baik
70%-79%	Cukup
< 70%	Kurang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Dan Hasil Penelitian

Pada sub bab ini peneliti akan memaparkan informasi yang telah dihimpun melalui kegiatan wawancara, studi dokumentasi, tes dan observasi partisipan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan sudah memperoleh akreditasi B. Sekolah ini terletak di daerah pedesaan, pinggir jalan, dan lingkungan yang aman tetapi tempat sekolah terlihat sepi dikarenakan jauh dari perumahan warga dan dekat dengan kebun masyarakat. Sekolah ini memiliki 10 guru tetap yang terdiri dari 7 perempuan dan 3 laki-laki serta dengan 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah, 1 tata usaha dan 7 guru.

Kemudian peneliti melihat bahwa disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai penunjang proses belajar mengajar. Dengan fasilitas yaitu adanya ruang guru, lapangan, kamar mandi, dan kantin yang layak pakai membuat para siswa/siswi nyaman saat melakukan proses pembelajaran dan di dalam kelas juga terdapat perlengkapan saat proses belajar mengajar seperti memiliki alat tulis guru (Spidol), penghapus, papan tulis, absensi siswa, poster, serta dilengkapi dengan beberapa media lainnya.

Di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas juga mengemb ankan visi misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya lulusan yang berkualitas dan berakhlak”

2. Misi

“penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan luas pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat”.

3. Tujuan

“Memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota keluarga, masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia untuk mengikuti pendidikan menengah dan peduli terhadap lingkungan hidup”

1. Kondisi awal

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu menemui kepala sekolah di ruangan Kepala sekolah untuk meminta izin serta menceritakan apa saja yang akan dilakukan sewaktu melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah di lanjutkan dengan melakukan observasi langsung di kelas VI. Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas VI yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam khususnya pada materi indahny saling menghormati.

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya perancangan tindakan adalah pemberian tes awal kepada siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh hasil belajar

pendidikan agama islam materi indahny saling menghormati berdasarkan potensi.

Adapun pemberian tes awal kepada siswa sebagai berikut :

Pilihan berganda

1. Apakah suroh al- kafirun terdapat 6 ayat?

- A. Benar C. Benar salah
B. Salah D. Kurang benar

2. Apa itu toleransi?

- A. Saling menghargai C. Saling mencaci
B. Saling membenci D. Saling menghormati

3.suroh al-kafirun membahas tentang apa!

- A. Saling melengkapi C. Membenci
B. Saling Menghormati D. Memberi

4. Pesan apa yang terkandung dalam suroh al-kafirun!

- A. Saling mengerti sesama teman C. Menyayangi orang yang lebih tua
B. Indahny Saling menghormati D. Membantu yang lebih tua

5. Dimanakah ayat kesatu suroh al- kafirun!

- A. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
B. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
C. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
D. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

6. Bagaimana kah yang dimaksud dengan saling menghormati !

- A. Toleransi C. Silaturahmi
B. Membenci D. Menghakimi

7. Bagaimana cara kita menghormati agama orang lain agar tidak menimbulkan cacian!

- A. Berkata kasar C. Mencaci memaki
B. Menyapa D. Sopan dan santun

8. apakah dengan saling menghormati dapat mengakibatkan dampak buruk!

- A. Benar C. Benar salah
B. Salah D. Semua benar

9. Bagaimana cara kita menghormati orang yang lebih tua dari kita!

- A. Berkata kasar C. Berkata dengan lemah lembut
B. Mengejek D. Menghakimi nya

10. Suroh al-kafirun membahas tentang saling!

- A. Menghormati C. Menolong
B. Menghormati D. Membenci

Setelah dilakukan tes awal diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VI yang berjumlah 28 orang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Tes Awal (Pra Tindakan)

No.	Nama Siswa	Skor siswa	%Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	A P	4	40		Tidak tuntas
2.	A F	8	80	Tuntas	
3.	A W	2	20		Tidak tuntas
4.	A N	5	50		Tidak tuntas
5.	A H	5	50		Tidak tuntas
6.	A H	9	90	Tuntas	

7.	A S	5	50		Tidak tuntas	
8.	H S	6	60		Tidak tuntas	
9.	H N	3	30		Tidak tuntas	
10.	I S	6	60		Tidak tuntas	
11.	I J	2	20		Tidak tuntas	
12.	J H	6	60		Tidak tuntas	
13.	L H S	6	60		Tidak tuntas	
14.	L S	4	40		Tidak tuntas	
15.	M S H	6	60		Tidak tuntas	
16.	M A	3	30		Tidak tuntas	
17.	M R	6	60		Tidak tuntas	
18.	N D	5	50		Tidak tuntas	
19.	N S	7	70	Tuntas		
20.	P S	8	80	Tuntas		
21.	P R	5	50		Tidak tuntas	
22.	R H	5	50		Tidak tuntas	
23.	R S	7	70	Tuntas		
24.	S P H	7	70	Tuntas		
25.	S P	6	60		Tidak tuntas	
26.	S M H	6	60		Tidak tuntas	
27.	T H	8	80	Tuntas		
28.	Z S	7	70	Tuntas		
Jumlah		=	1540	= 1540%	8	20
Rata-rata = 5,500						
Persentase %					28,57 %	71,42%

Keterangan :

Nilai ≤ 70 = Tidak Tuntas : 20 Siswa

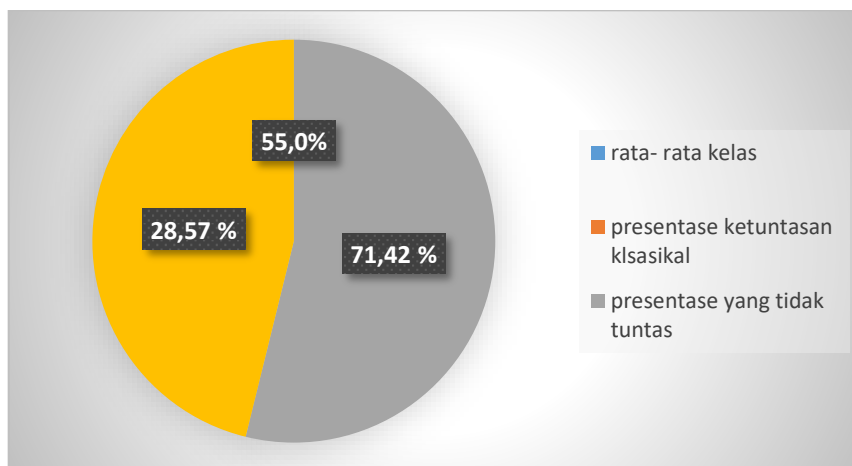
Nilai ≥ 70 = Tuntas : 8 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{1540}{28} \times 100\% = 5\,500\%$

$$\text{Persentase Ketuntasan Klasikal} \quad : \frac{8}{28} \times 100\% = 28,57\%$$

$$\text{Persentase yang tidak tuntas} \quad : \frac{20}{28} \times 100\% = 71,42\%$$

Dari table 1.4 dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa adalah 28 orang siswa didapat hanya 8 siswa (28,57%) telah tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 20 siswa (71,42%) belum mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai diperoleh (5,500%). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat rendah terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Indahnya Saling Menghormati. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Indahnya Saling Menghormati.



Gambar 2.1
Gambar Diagram Hasil Pra Tindakan

Berdasarkan masalah yang muncul dari hasil wawancara dan observasi serta melihat hasil tes awal yang dilakukan pada saat pra siklus maka guru wali kelas dan pendidikan agama islam kelas VI SD Negeri 1202 gulungan manggu dan peneliti sepakat melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar

PAI siswa melalui strategi pembelajaran poster komen dalam Pendidikan Agama Islam. Strategi pembelajaran poster komen merupakan usaha untuk yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses belajar siswa kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan manggu sehingga mampu dmeningkatkan diatas maka peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran poster komen sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VI di SD Negeri 1202 Gulanggan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

1. Siklus I

Pada siklus pertama ini atau dengan nama lain Siklus I dilaksanakan setelah peneliti mengidentifikasi masalah dan menemukan beberapa kelemahan yang terdapat di dalam tes awal (pree test) yang telah diberikan. Adapun beberapa kelemahan yang ditemukan antara lain: Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran poster komen yang di buat dalam bentuk pree test masih sangat rendah, Masih banyak ditemukan bahwa siswa kurang memahami bacaan soal dalam penyelesaian soal pilihan berganda dan Masih banyak siswa yang kurang memahami materi indahny saling menghormati. Dari permasalahan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi segala kelemahan atau permasalahan yang ada di dalam pree test sebelumnya, dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan di siklus I ini, peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan dimana salah satu tindakannya di peroleh dari permasalahan pada saat pree test sebelumnya. Maka dalam pada tahap ini di rencanakan tindakan, yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi pembelajaran poster komen pokok bahasan indahny saling menghormati.
2. Menyusun soal atau tes yang berkaitan dengan materi pelajaran digunakan untuk melihat kemampuan belajar siswa.
3. Mempersiapkan strategi pembelajaran poster komen materi ajar indahny saling menghormati.
4. Mempersiapkan sarana dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan tindakan seperti skenario dan buku mata pelajaran PAI.
5. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan memperhatikan tindakan yang ingin dilaksanakan yaitu strategi pembelajaran poster komen. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1) Kegiatan Awal

Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini antara lain: Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa, Guru

menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat, Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi indahny saling menghormati. selanjutnya Siswa diminta memberikan contoh indahny saling menghormati disini Siswa juga memperhatikan penjelasan guru mengenai indahny saling menghormati, kemudian Siswa menyebutkan berbagai kegiatan yang berlangsung. selanjutnya Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi indahny saling menghormati. Kemudian guru memberi gambar/ poster yang sesuai dengan materi indahny saling menghormati, kemudian Guru memberikan permasalahan berupa gambar/poster kepada setiap siswa dengan perintah mengomentari makna dari poster/gambar, kemudian guru mengajukan pertanyaan terhadap siswa, kemudian siswa disuruh untuk mengeluarkan pendapat masing-masing yang sesuai dengan gambar masing-masing siswa, guru dan siswa sama-sama menyimpulkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru memberikan apresiasi dan penguatan atas hasil belajar yang telah dicapai siswa.

3) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran, memeriksa kebersihan kelas dan berdo'a.

Pada akhir pertemuan siklus I ini guru melanjutkan dengan tes berupa latihan pilihan berganda. untuk melihat apakah pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil

belajar siswa dalam pelajaran materi indahnyanya saling menghormati salah satunya memahami kandungan suroh al-kafirun. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa tes siklus I

No.	Nama Siswa	Skor siswa	Skor Siswa%	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	A P	7	70	Tuntas	
2.	A F	8	80	Tuntas	
3.	A W S	7	70	Tuntas	
4.	A N	6	60		Tidak tuntas
5.	A H	6	60		Tidak tuntas
6.	A H	5	50		Tidak tuntas
7.	A S	5	50		Tidak tuntas
8.	H S	9	90	Tuntas	
9.	H N	6	60		Tidak tuntas
10.	I S	6	60		Tidak tuntas
11.	I J	4	40		Tidak tuntas
12.	J H	9	90	Tuntas	
13.	L H S	7	70	Tuntas	
14.	L S	4	40		Tidak tuntas
15.	M S H	6	60		Tidak tuntas
16.	M A	9	90	Tuntas	
17.	M R	7	70	Tuntas	
18.	N D	5	50		Tidak tuntas
19.	N S	7	70	Tuntas	
20.	P S	6	60		Tidak tuntas
21.	P R	5	50		Tidak tuntas
22.	R H	6	60		Tidak tuntas
23.	R S	7	70	Tuntas	

24.	S P H	5	50		Tidak tuntas
25.	S P	6	60		Tidak tuntas
26.	S M H	7	70	Tuntas	
27.	T H	9	90	Tuntas	
28.	Z S	8	80	Tuntas	
Jumlah =1820			= 1820	13	15
Rata-rata =6.500					
Persentase %				46,82 %	53,57 %

Keterangan :

Nilai ≤ 70 = Tidak Tuntas : 15 Siswa

Nilai ≥ 70 = Tuntas : 13 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{1820}{28} \times 100\% = 6,500 \%$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{13}{28} \times 100\% = 46,82 \%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{15}{28} \times 100\% = 53,57 \%$

Dari table di atas, dapat dilihat bahwa 13 siswa (46,82 %) dengan nilai ≥ 70 yang dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan 15 siswa (53,57%) dinyatakan belum tuntas, akan tetapi ada peningkatan yang terjadi dalam siklus I ini dari tes awal yang dilakukan sebelum , hal ini dikarenakan siswa sudah mulai ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mulai menunjukkan rasa percaya diri dalam berdiskusi kelompok .Dengan demikian, secara klasikal para siswa dinyatakan belum tuntas.Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus II.

Dalam pembelajaran pada siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siklus I, pembelajaran difokuskan pada kesulitan yang banyak dialami siswa dalam pembelajaran materi indahny saling menghormati salah satunya memahami kandungan suroh al-kafirun, yang terlihat dalam lembar jawaban siswa pada tes hasil belajar siklus I. Jadi, tidak mengulang proses pembelajaran pada siklus I, akan tetapi peneliti akan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan siswa dan kemampuan siswa .



Gambar 3.1
Gambar Diagram Hasil Tes Siklus I

c. Pengamatan/ Observasi

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran yang menjadi pengamat adalah peneliti dan dibantu oleh wali kelas VI, hasil pengamatan ini berdasarkan dari peneliti sendiri. Pengamatan difokuskan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan proses belajar yang diamati meliputi proses belajar siswa melalui strategi pembelajaran poster komen. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan strategi poster komen pada tahap siklus I sebagai berikut:

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SDN Gulangan Manggu 1202

Subjek yang dipantau : Siswa kelas VI

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Guru PAI kelas VI

Petunjuk :

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia

2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran	a. Mengucap salam b. Membaca do'a c. Menarik pemahaman siswa d. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran			√ √ √ √	

2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran	<p>a. Menyediakan sumber belajar</p> <p>b. Menggunakan model pembelajaran dengan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran	<p>a. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran.</p> <p>b. Mengkondisikan siswa membentuk kelompok diskusi</p> <p>c. Memberikan perhatian dalam membentuk kelompok</p> <p>d. Menegur siswa bila kurang tertib saat berkelompok</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
4.	Komunikasi dengan Siswa	<p>a. Memberi permasalahan berupa permainan mengomentari</p>			<p>√</p>	

		<p>gambar kepada kelompok diskusi</p> <p>b. memberi Petunjuk yang jelas</p> <p>c. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar</p> <p>d. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada teman yang lainnya</p> <p>e. Memberi kepada setiap kelompok agar menulis hasil presentasi kelompok lain</p>			√	
5.	Melaksanakan Penelitian	<p>a. Memberikan soal latihan</p> <p>b. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung</p>			√	√

6.	Menutup Pelajaran	a. Menyimpulkan pelajaran b. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa			√ √	
Jumlah Skor			-	-	45	8
Total Skor			53			
Presentase						

Adapun rumus persentase aktivitas guru dalam kegiatan belajar belajar yaitu:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{53}{19 \times 4} \times 100\% = 69,73\%$$

Berdasarkan data yang di paparkan diatas, table observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I mendapat persentase 69.73%. Dari hasil yang telah dicapai peneliti masuk kedalam kategori cukup baik, Sehingga peneliti menyadari untuk lebih meningkatkan keterampilan mengajar sesuai dengan permasalahan yang terdapat dikelas dengan kegiatan selanjutnya. Pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai yang maksimal, jadi dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran poster komen cukup baik.

d. Refleksi

Berdasarkan data yang di paparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VI SDN 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen pada pelajaran pendidikan agama islam materi indahny saling

menghormati terlihat bahwa 13 siswa yang tuntas belajar dan 15 orang siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran, terbukti dengan semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran. Walaupun proses belajar sudah berjalan lumayan baik, namun masih ada kendala yang di hadapi oleh peneliti yaitu terdapat beberapa siswa tidak ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, anggota tiap kelompok kurang kondusif, kurangnya percaya diri siswa saat menyampaikan hasil kelompoknya dan hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 1202 Gulangan Manggu, peneliti harus memperbaiki dan mengembangkan kembali RPP dan perlu melakukan pembelajaran siklus II berikutnya untuk memperbaiki siklus sebelumnya.

2. Siklus II

a. Kegiatan awal

Dalam tahap ini Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Rencana tindakan pada siklus II disusun Meninjau kembali RPP yang di buat untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai dengan siklus berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan pada siklus II ini yaitu:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan agama islam dengan materi indah nya saling menghormati.
2. Mempersiapkan materi yang akan di sampaikan dan media yang akan digunakan

3. Membuat soal-soal atau tes yang akan diberikan pada masing-masing siswa untuk melihat kemampuan belajar siswa.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa
5. Menyediakan papan *reward* dan hadiah kepada kelompok yang aktif dan kompak

b. Pelaksanaan tindakan II

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah direncanakan atau direvisi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun di perencanaan siklus II . Kegiatan proses pembelajaran pada siklus II ini di lakukan dengan berkelompok. Yang dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang, kemudian guru memberikan permasalahan poster/gambar kepada setiap kelompok dengan perintah menjelaskan makna dari poster/atau gambar yang dibagikan. Setelah gambar dibagikan pada setiap kelompok guru menyusur siswa untuk mengamati gambar yang telah dibagikan. Kemudian guru mengajukan pertanyaan pada setiap kelompok. Kemudian guru menyuruh setiap kelompok untuk mengeluarkan pendapat masing-masing kelompok dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah seluruh kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, guru dan siswa sama-sama menyimpulkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan tadi. Setelah semua selesai guru memberikan tes terhadap siswa mengenai materi indahny saling menghormati. Berikut Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa siklus II

No.	Nama Siswa	Skor siswa	Skor Siswa %	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	A P	10	100	Tuntas	
2.	A F	9	90	Tuntas	
3.	A W	8	80	Tuntas	
4.	A N	8	80	Tuntas	
5.	A H	8	80	Tuntas	
6.	A H	9	90	Tuntas	
7.	A S	10	100	Tuntas	
8.	H S	8	80	Tuntas	
9.	H N	9	90	Tuntas	
10.	I S	10	100	Tuntas	
11.	I J	9	90	Tuntas	
12.	J H	10	100	Tuntas	
13.	L H S	7	70	Tuntas	
14.	L S	6	60		Tidak tuntas
15.	M S H	8	80	Tuntas	
16.	M A	8	80	Tuntas	
17.	M R	8	80	Tuntas	
18.	N D	6	60		Tidak tuntas
19.	N S	8	80	Tuntas	
20.	P S	8	80	Tuntas	
21.	P R	8	80	Tuntas	
22.	R H	9	90	Tuntas	
23.	R S	9	90	Tuntas	
24.	S P H	9	90	Tuntas	
25.	S P	7	70	Tuntas	
26.	S M H	9	90	Tuntas	
27.	T H	10	100	Tuntas	

28.	Z S	8	80	Tuntas	
Jumlah = 2280		= 2280 %		26	2
Rata-rata = 8.142 %					
Persentase %				92,85 %	7,14 %

Keterangan :

Nilai ≤ 70 = Tidak Tuntas : 2 Siswa

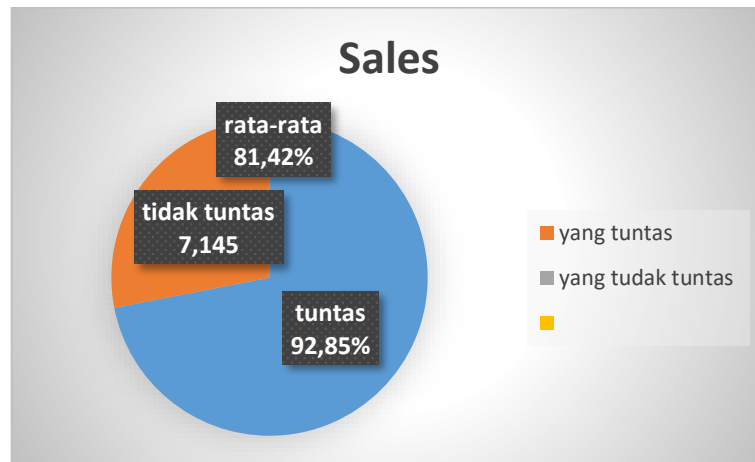
Nilai ≥ 70 = Tuntas : 26 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{2280}{28} \times 100\% = 81,42\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{26}{28} \times 100\% = 92,85\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{2}{28} \times 100\% = 7,14\%$

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa 26 siswa (92,85%) yang dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan 2 siswa dinyatakan belum tuntas, akan tetapi di siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini dikarenakan siswa telah paham dan sudah ikut berpartisipasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian secara klasikal siswa dinyatakan sudah tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa sudah meningkat dari siklus sebelumnya. Maka dari itu penulis tidak perlu lagi untuk melakukan siklus berikutnya.



Gambar 4.1
Gambar Diagram Hasil Tes Siklus II

c. Pengamatan atau observasi

1) Aktivitas Guru

Kegiatan pengamatan yang dilaksanakan hampir sama dengan siklus I dan pelaksanaan observasi juga tetap dibantu oleh wali kelas untuk mengamati aktivitas guru segala sesuatu yang terjadi selama siklus II dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen pada tahap siklus II sebagai berikut:

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SDN 1202 Gulangan Manggu

Subjek yang dipantau : Siswa kelas VI

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas VI

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia

2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran	a. Mengucap salam b. Membaca do'a c. Menarik pemahaman siswa d. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran			√ √ √ √	
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran	a. Menyediakan sumber belajar b. Menggunakan model pembelajaran dengan				√ √

		media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran	<p>a. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran.</p> <p>b. Mengkondisikan siswa membentuk kelompok diskusi</p> <p>c. Memberikan perhatian dalam membentuk kelompok.</p> <p>d. Menegur siswa bila kurang tertib saat berkelompok</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
4.	Komunikasi dengan Siswa	<p>a. Memberi permasalahan berupa poster kepada kelompok diskusi</p> <p>b. memberi Petunjuk yang jelas</p> <p>c. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam mengomentari poster</p>			√	<p>√</p> <p>√</p>

		d. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada teman yang lainnya e. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok agar menulis hasil presentasi kelompok lain			√	√
5.	Melaksanakan Penelitian	a. Memberikan soal latihan b. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	√
6.	Menutup Pelajaran	a. Menyimpulkan pelajaran b. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa			√	√
Jumlah Skor			-	-	24	48
Total Skor			72			
Presentase			94,73%			

Adapun rumus persentase aktivitas guru dalam kegiatan belajar belajar

yaitu:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{72}{19 \times 4} \times 100\% = 94,73\%$$

Berdasarkan data yang di paparkan diatas, table observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus II ini meningkat dari hasil siklus I yaitu 81,57%. menjadi mendapat persentase 94,73% . Dari hasil yang telah dicapai guru (peneliti) masuk kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar peserta didik sudah berjalan dengan baik sekali sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari data pada tabel diatas bahwa kegiatan pembelajaran siklus I memperoleh 60% ,sedangkan di siklus II ini meningkat menjadi 90%, Dengan demikian dari kegiatan pembelajaran siklus II ini tergolong amat baik hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai kondusif dan aktif dalam proses belajar.

d. Refleksi

Dalam proses pembelajaran PAI materi indah nya saling menghormati dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa bahwa 26 orang dikatakan sudah tuntas dalam menjawab tes yang di berikan kepada siswa dengan baik dan benar, sedangkan 2 orang siswa masih belum dapat menjawab tes dengan baik dan benar. Sehingga 2 siswa masih belum memenuhi ketuntasan dalam tes yang diberikan. Data ini menjelaskan bahwa strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak diperlukan lagi untuk melanjutkan sisklus berikutnya.

Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Pada Siklus I dan II Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dan II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Kategori	Nilai Tes Belajar Siklus I		Nilai Tes Belajar Siklus II	
	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
Nilai ≤ 70	15 siswa	46,82 %	26 siswa	92,85 %
Nilai ≥ 70	13 siswa	53,57 %	2 siswa	7,14 %
Nilai rata-rata	6.500		81,42	

B. Pembahasan

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa pada pokok bahasan indahny saling menghormati di kelas VI SDN 1202 Gulangan Manggu. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Poster Komen dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa pada materi indahny saling menghormati dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan Pree Test atau sebelum dilaksanakannya tindakan siswa hanya memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 5.500 % dan hanya 8 siswa dinyatakan tuntas mencapai KKM. Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh SDN 1202 Gulangan Manggu pada pembelajaran PAI adalah 70. Setelah dilakukannya tes awal ini, maka peneliti akan mengetahui kendala atau persoalan apa saja yang dialami siswa saat mempelajari materi tersebut, dari permasalahan tersebut maka peneliti dapat melakukan perencanaan tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus berikutnya.

1. Pada proses pembelajaran pada siklus I

Pada tahap siklus I ini memerlukan waktu 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama masih terdapat beberapa kekurangan selama pembelajaran seperti diantaranya yaitu kurangnya partisipasi siswa saat melakukan diskusi kelompok, saat guru menjelaskan kelas kurang kondusif, dan kurangnya percaya diri siswa saat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Pada pertemuan kedua, siswa sudah mulai aktif dalam diskusi, walaupun tidak semua siswa dan sudah mampu mempresentasikan pendapatnya dan kelas sudah mulai kondusif. Pada tahap ini hasil tes meningkat dari sebelumnya setelah dilakukan tindakan berjumlah 13 orang siswa dengan diperoleh nilai rata-rata 6.500 % sehingga dapat diperoleh peningkatan persentase Siklus I sebesar 46,82%.

2. Pada proses pembelajaran pada siklus II

Pada tahap siklus II ini, waktu yang digunakan adalah sama halnya dengan siklus I yaitu 2 kali pertemuan. Pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya karena siswa semakin antusias saat belajar, aktif berinteraksi dengan teman sekelompoknya saat membahas materi pelajaran dan percaya diri menyampaikan hasil kelompoknya di depan kelas. Pada tahap ini hasil tes meningkat dari siklus I setelah dilakukan revisi dalam tindakan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,42% sehingga dapat diperoleh peningkatan persentase Siklus II sebesar 92,85 %.

Dari penjelasan di atas dengan menggunakan strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa pada pokok bahasan indahnyasaling menghormati di kelas VI SDN 1202 Gulungan Manggu.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan kesiapan yang baik dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian yang dilaksanakan sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VI SDN 1202 Gulangan Manggu dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Poster Komen pada materi indahny saling menghormati peneliti menyadari adanya keterbatasan yaitu:

1. Pada saat pembelajaran PAI di SDN 1202 Gulangan Manggu, di sini guru belum pernah menggunakan Strategi Pembelajaran Poster Komen sehingga dalam pembelajaran ada siswa yang tidak aktif secara individual maupun kelompok dikarenakan.
2. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyapaikan atau mendengarkan kelompok lain dikarenakan dalam satu kelompok anggotanya terlalu banyak.
3. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah Strategi Pembelajaran Poster Komen tidak tuntas dalam satu pertemuan.
4. Siswa jarang melaksanakan proses pembelajaran berkelompok.
5. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dalam proses Strategi Pembelajaran Poster Komen sehingga belajarnya diskusi menjadi kurang efektif.

Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian sesuai dengan yang sudah direncanakan, semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu dan hasilnya dapat dilihat dari hasil tes siswa dari siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar PAI siswa. Sebelum tindakan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan jumlah persentase sebesar 28,57% pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 13 siswa dengan jumlah persentase sebesar 46,82% dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 26 siswa dengan jumlah persentase sebesar 92,85%. Maka dapat dikatakan respon belajar siswa sangat tinggi, dan baik setelah menggunakan strategi pembelajaran poster komen, hal ini terlihat dari meningkatnya hasil observasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran poster komen.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya usaha yang lebih serius lagi yang dilakukan oleh pihak sekolah (terutama kepala sekolah) dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan model, strategi dan metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Strategi pembelajaran *poster komen* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif agar guna memecahkan permasalahan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran *poster komen* kepada siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- A,Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang : Uin Malang Press, 2008
- Abdul Majid, *Hadis Tarbawi: Hadis-hadis Pendidikan*, Jakarta : Prenada media Group , 2014.
- Abdul Mujiddan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Cet I ; Jakarta : Kencana, 2006.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-ayat Altarbawiy)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- al-Rifa'i, Muhammad Nasib, *Ringkasan Tafsir Ibn Katsir Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Andi, Setiawan , M, *Belajar Dan Pembelajaran*, Sidoharjo : Uas Inspirasi Indonesia, 2017
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Darwansyah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional* ,Jakarta: Dediknas, 2003.
- Departemen Agama RI, Syamil Al-Quran Terjemahan, Bandung: CV Haikal Media Center, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional , *Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran* , vJakarta : Dediknas, 2008.
- Dimyanti dan Sudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka cipta, 2002.

Djamiluddin Ahdar Dan Ardana *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Paedagogis*, Sulawesi Selatan : Cv Kaffah Learning Center , 2019.

Djamarah, Bahri, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia*, Cet.III; Jakarta: Balai pustaka, 2002.

Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Depok : Insan Madani, 2012

Hasan Baharun , “ *penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah “ MODELING : Jurnal Program Studi PGMI* 3, NO 2 Tahun 2016 : 214

Helmiati, *Model – Model Pembelajaran* , Pekanbaru : Aswaja Persindo , 2012

Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2014.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Medan: PT Remaja Rosdakarya 2015.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Cet, IX; Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset Bandung, 2010.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Anggota Penerbit Indonesia, 2016.

Robith Haqiqi, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Center Center Learning*, Malang: Universitas Muhammdiyah Malang, 2016.

Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, Surakarta: LPP UNS DAN UNS Pers, 2014.

Sri, Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Coperatif Learning* , Magelang : Graha Cendekia , 2017.

Susilana, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Jakarta: Depdiknas, 2006.

Toha Putra, *Al-Qur'an Terjemah*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.

Wina Sanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta : Kencana .2017.

Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja, 2013.

Yusdarlina pasaribu, “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Comment (mengomentari Gambar) dikelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan”, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.

Zurnizal Dan Sayuti, *Ilmu Pendidikan, Pengantar & Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, Jakarta: Jakarta Press, 2016.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD N 1202 Gulangan Manggu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pertemuan : 1
Tema : **Indahnya Saling Menghormati**
Subtema : **Membaca Surah Q.S. al-Kāfirūn**
Kelas/Semester : VI/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menulis Q.S . al-Kafirun dengan benar.
- 2.1 Membaca Q.S. al-Kafirun dengan jelas dan benar.
- 3.1.Memahami makna Q.S. al-Kafirun dengan benar.
- 4.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kafirun. .

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Dapat menulis Q.S. al-Kāfirūn dengan benar.
- Dapat membaca Q.S. al-Kāfirūn dengan jelas dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bacaan dan lafal Q.S. al-Kāfirūn

E. Sumber Belajar

Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah ,diskusi , dan tanya jawab

Startegi : *Poster komen*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
-----	----------	-------

1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: 2. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. 3. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. 4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema belajar membaca Q.S.al-kafirun 5. Siswa menyimak dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyediakan potongan gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. 2. Siswa disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira ide apa yang akan disampaikan setelah melihat gambar tersebut. 3. Siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda-beda tentang gambar yang menjadi materi 4. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas. 5. Siswa menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diajukan oleh guru 6. Guru menyimpulkan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut. 	120 menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2) Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan Q.S. al-Kāfirūn di rumah. 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4) Mengajak semua untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. 	10 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Pengetahuan
Penilaian Keterampilan**

Guru Pai

**Rana Sopiah
Siregar, S.Pd.**

**Mengetahui
Kepala sekolah**

**Dahron Siregar, S.Pd.
NIP.1936703041987121002**

**Gulangan Manggu,
agustus 2023
Peneliti**

**Yusrina Siregar
NIM. 1920100085**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N 1202 Gulangan Manggu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 2
Tema : **Indahnya Saling Menghormati**
Subtema : **Menulis Surah Q.S. al-Kāfirūn**
Kelas/Semester : VI/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menulis Q.S. al-Kafirun dengan benar
- 2.1 Membaca Q.S. al-Kafirun jelas dengan benar.
- 3.1 Memahami makna Q.S. al-Kafirun dengan benar.
- 4.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kafirun.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menulis Q.S. al-Kāfirūn dengan benar.
2. Menyebutkan arti Q.S. al-Kāfirūn dengan benar.
3. Membaca Q.S. al-Kāfirūn dengan benar
4. Memahami makna Q.S. al-Kāfirūn dengan benar.
5. mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kāfirūn
6. memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman isi kandungan Q.S. al-Kāfirūn.

D. Materi Pembelajaran

Bacaan dan lafal Q.S. al-Kāfirūn

E. Sumber Belajar

Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah ,diskusi , dan tanya jawab

Strategi : *Poster komen*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.2. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah.3. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran.4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema mari belajar al-Qur'an surah al-Falaq-menghafal surah al-Falaq.5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Guru memilih potongan gambar yang ada hubungannya dengan materi bahas.2. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar atau poster terlebih dahulu.3. Siswa diminta untuk berdiskusi untuk membahas gambar atau poster. Kemudian siswa disuruh memberi komentar terhadap poster atau gambar yang telah di sediakan.4. Guru memberikan pertanyaan pada masing-masing kelompok5. Masing-masing kelompok memberikan jawaban yang terkait dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru.6. Guru dan siswa menyimpulkan jawaban-jawaban yang dikeluarkan pada setiap kelompok.	120 menit
3.	Penutup <ol style="list-style-type: none">1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa"	10 Menit

	<p>dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.</p> <p>3. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan Q.S. al-Kāfirūn di rumah.</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing</p>	
--	---	--

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Guru Pai

**Rana sopiah
siregar, S.Pd.**

**Mengetahui
Kepala sekolah**

**Dahron siregar, S.Pd.
NIP.1936703041987121002**

Gulangan Manggu,

agustus 2023

Peneliti

**YUSRINA SIREGAR
NIM. 1920100085**

Pre test

Nama :

Kelas :

Pilihan berganda

1. Apakah suroh al- kafirun terdapat 6 ayat?

- A. Benar C. Benar salah
B. Salah D. Kurang benar

2. Apa itu toleransi?

- A. Saling menghargai C. Saling mencaci
B. Saling membenci D. Saling menghormati

3. suroh al-kafirun membahas tentang apa!

- A. Saling melengkapi C. Membenci
B. Saling Menghormati D. Memberi

4. Pesan apa yang terkandung dalam suroh al-kafirun!

- A. Saling mengerti sesama teman C. Menyayangi orang yang lebih tua
B. Indah nya Saling menghormati D. Membantu yang lebih tua

5. Dimanakah ayat kesatu suroh al- kafirun!

- A. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
B. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
C. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
D. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

6. Bagaimana kah yang dimaksud dengan saling menghormati !

- A. Toleransi C. Silaturahmi
B. Membenci D. Menghakimi

7. Bagaimana cara kita menghormati agama orang lain agar tidak menimbulkan cacian!

- A. Berkata kasar C. Mencaci memaki
B. Menyapa D. Sopan dan santun

8. apakah dengan saling menghormati dapat mengakibatkan dampak buruk!

- A. Benar C. Benar salah
B. Salah D. Semua benar

9. Bagaimana cara kita menghormati orang yang lebih tua dari kita!

- A. Berkata kasar C. Berkata dengan lemah lembut
B. Mengejek D. Menghakimi nya

10. Suroh al-kafirun membahas tentang saling!

- A. Menghormati C. Menolong
B. Menghormati D. Membenci

Tes Siklus I

Nama :

Kelas :

Pilihan berganda

1.sebut kan berapa ayat suroh al- kafirun?

- A. 4 C. 6
B. 5 D. 7

2. Apa itu toleransi?

- A. Saling menghargai C. Saling mencaci
B. Saling membenci D. Saling menghormati

3.suroh al-kafirun membahas tentang apa!

- A. Saling melengkapi C. Membenci
B. Menghormati D. Memberi

4. Bagaimanakah cara kita menghormati yang lebih tua dari kita!

- A. Berkata kasar padanya C.menjaga ucapan dengan lemah lembut
B. Membantah perkataannya D. Berkata kasar padanya.

5. Pesan apa yang terkandung dalam suroh al-kafirun!

- A. Saling mengerti sesama teman C. Menyayangi orang yang lebih tua
B. Indahya Saling menghormati D. Membantu yang lebih tua

6. Apakah perlu menjaga sopan santun terhadap orang yang beragama non muslim!

- A. Tidak C. A dan B benar
B. Perlu D. Salah semua

7.bagaimana yang dinamakan dengan saling menghormati?

- A. Toleransi C. Menghina
B. Berkata jujur D. Mencaci maki

8. Tulis kan ayat kesatu suroh al- kafirun!

- A. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
B. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
C. وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
D. وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ

9. Bagaimanakah cara kita berbicara terhadap orang yang lebih tua!

- A. Sopan dan santun C. Berkata kotor
B. Berkata kasar D. Berbicara dengan membentakanya

10.bagaimanakah cara kita bertegur sapa dengan teman agar tetap menghormatinya?

- A. Bersalaman C. Mendidik
B. Menyapa D. Mengajak

Tes Siklus II

Nama ;

Kelas :

Pilihan Berganda

1. suroh al-kafirun adalah suroh yang ke!

- A. 100 C. 110
B. 109 D. 112

2. Suroh al-kafirun memiliki arti!

- A. Gejolak hati C. Orang musyrik
B. Orang munafik D. Orang kafir

3. Sebelum membaca Al-Quran sebaiknya kita membaca

- A. Taawuz dan basmalah C. Suroh an-nas dan istighfar
B. Istighfar dan taawuz D. Hamdalah dan istighfar

4. Suroh al-kafirun ayat terakhir adalah

- A. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
B. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
C. وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ
D. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

5. Suroh al-kafirun merupakan golongan suroh

- A. Madaniyah C. Muawiyah
B. Al- mustafa D. Makkiyah

6. Perbuatan yang menyekutukan allah disebut dengan

- A. Kafir C. Nifaq
B. Syrik D. Murtd

7. Pesan apa yang terkandung dalam suroh al-kafirun!

- A. Saling mengerti sesama teman C. Menyayangi orang yang lebih tua
B. Indahnya Saling menghormati D. Membantu yang lebih tua

8. Bagaimanakah cara kita menghormati yang lebih tua dari kita!

- A. Berkata kasar padanya C. menjaga ucapan dengan lemah lembut
B. Membantah perkataannya D. Berkata kasar padanya.

9. bagaimana kah cara kita bertegur sapa dengan teman agar tetap menghormatinya?

- A. Bersalaman C. Mendidik
B. Menyapa D. Mengajak

10. apakah dengan saling menghormati dapat mengakibatkan dampak buruk!

- A. Benar C. Benar salah
B. Salah D. Semua benar

Pedoman Wawancara

Nama Sekolah : SD Negeri 1202 Gulungan Manggu
Alamat Sekolah : Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun
Kabupaten Padang Lawas
Nama Guru : Rana Sopia Siregar, S.Pd.
Kelas : VI (enam)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah kelas VI?	28 siswa
2.	Bagaimana pembelajaran di kelas ketika ibu menyampaikan materi indahny saling menghormati?	Pembelajaran dikelas ketika saya mengajar siswa masih banyak yang kurang memperhatikan guru pada saat saya mengajar. Sehingga pada saat saya mengajar, siswa tidak aktif dalam belajar.
3.	Apakah ibu dalam pembelajaran PAI di kelas menggunakan model dan media? Apa startegi dan media yang sering ibu gunakan?	Tidak saya hanya bermodalkan buku pelajaran yang ada. Dan strategi pembelajaran yang sering saya bawakan dalam mengajar hanya metode ceramah.
4.	Apa kesulitan yang sering dihadapi ibu ketika mengajar PAI materi indahny saling menghormati ?	Siswa kurang memahami apa yang dikatakan oleh guru sehingga siswa kurang memahami materi indahny saling menghormti.
5.	Apakah siswa mengikuti secara aktif ketika proses pembelajaran?	Siswa mengikuti pembelajaran akan tetapi tidak aktif dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.
6.	Bagaimana keadaan kelas pada saat ibu mengajar?	Keadaan kelas pada saat saya mengajar bisa dikatakan kurang kondusif.karena siswa juga tidak terlalu memperhatikan pembelajaran sehingga berdampak ketidak pahaman mereka.
7.	Apakah ibu pernah menggunakan strategi pembelajaran poster komen pada saat mengajar PAI?	Tidak. Saya hanya sering menggunakan metode ceramah dan diskusi pada saat mengajar.
8.	Jika strategi pembelajaran poster komen dapat meningkatkan hasil belajar siswa, apakah ibu akan menggunakannya dalam pembelajaran kedepannya?	Ya. Jika dengan strategi seperti itu dapat meningkatkan pembelajaran maka saya akan menggunakan strategi pembelajaran poster komen untuk kedepannya.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI POKOK BAHASAN INDAHNYA SALING MENGHORMATI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER KOMEN DIKELAS VI SDN 1202 GULANGAN MANGGU KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS”

Yang disusun oleh:

Nama : Yusrina Siregar

Nim : 1920100085

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 28 Agustus 2023

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIDN. 2027098302

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1202 Gulangan Manggu
Mata Pelajar : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VI/ II (dua)
Pokok Bahasan : IndahNya Saling Menghormati
Nama Validator : Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa indonesia				
4	Waktu				
	a. kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
5	Metode sajian				
	a. dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. kesesuain alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. penilaian umum terhadap RPP				

Skor yang diperoleh
 Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan Oktober 2023

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIDN. 2027098302

LEMBAR VALIDASI

STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER KOMEN

Satuan Pendidikan : SDN 1202 Gulangan Manggu
Mata Pelajar : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VI/ II (dua)
Pokok Bahasan : IndahNya Saling Menghormati
Nama Validator : Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat bapak/ ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut :

No	Aspek yang dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes 1. Isi Sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran Konsep / materi 3. Kesesuaian urutan materi				

3.	<p>Bahasa dan Penulisan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah- istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia 				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini:

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Kurang Baik

d. Tidak Baik

C. Saran – Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, oktober 2023

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIDN. 2027098302

Dokumentasi



Wawancara Dengan Guru Pai

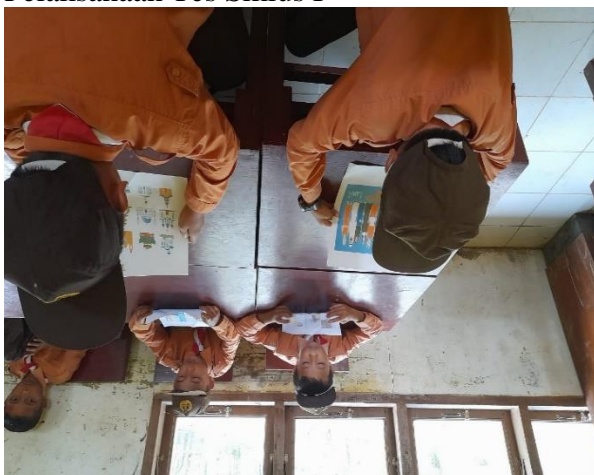


pre test





Pelaksanaan Tes Siklus I



Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II



Pelaksanaan tes siklus II



Visi misi sekolah



Papan nama sekolah



Materi yang dibahas siklus I





Materi yang di bahas siklus II





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN

Kode Pos. 22755

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 421.1 / 99/ SD / 2023

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidimpuan

Di
Padangsidimpuan
Dengan hormat

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B- 3911 / Un.28/ E.1 / TL.00 / 07 / 2023 Tertera pada Tanggal 31 Juli 2023 hal seperti di pokok surat, maka dengan diberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : YUSRINA SIREGAR
Nim : 1920100085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu tahun pelajaran 2023/2024 untuk penyelesaian skripsi dengan judul: **"Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahnya Saling Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster Komen di Kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas."**

Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.



Gulangan Manggu, 31 Agustus 2023
Kepala Sekolah,

DAHRON SIREGAR, S.Pd
NIP: 19670304 198712 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Pizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B-391 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023

31 Juli 2023

Lamp :
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yh. Kepala SD Negeri 1202 Gulangan Manggu.

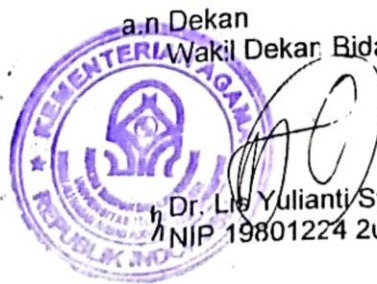
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yusrina Siregar
Nim : 1920100085
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Aek Bonban

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahnya Saling Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster Komen di Kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan S'hapas Barumun Kabupaten Padang Lawas"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lia Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 2792 /Un.28/E.1/PP. 00.9/6 /2023

25 Juni 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Abdusima Nasution, M.A. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

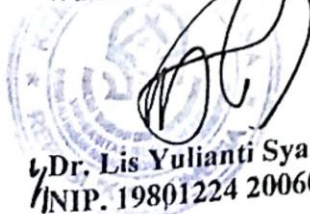
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : YUSRINA SIREGAR
NIM : 1920100085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Indahny Saling Menghormati Melalui Strategi Pembelajaran Poster Komen di Kelas VI SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. }
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002